

**“HUBUNGAN *INTIMATE FRIENDSHIP* DAN MOTIF
DIVERSI DENGAN PENGUNGKAPAN DIRI PADA
MAHASISWA PENGGUNA *INSTAGRAM*”**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

Oleh:

Nyimas Nabila Syafitri
1831080243

Program Studi : Psikologi Islam

Pembimbing 1 : Drs. M. Nursalim Malay, M.Si

Pembimbing 2 : Intan Islamia, M.Sc

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

**“HUBUNGAN *INTIMATE FRIENDSHIP* DAN MOTIF
DIVERSI DENGAN PENGUNGKAPAN DIRI PADA
MAHASISWA PENGGUNA *INSTAGRAM*”**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

Oleh:

**Nyimas Nabila Syafitri
1831080243**

Program Studi : Psikologi Islam

Pembimbing 1 : Drs. M. Nursalim Malay, M.Si

Pembimbing 2 : Intan Islamia, M.Sc

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

ABSTRAK

Hubungan *Intimate Friendship* dan Motif Diversi dengan Pengungkapan Diri pada Mahasiswa Pengguna *Instagram*

Oleh :

Nyimas Nabila Syafitri

Pengungkapan diri merupakan kegiatan menyampaikan informasi tentang diri sendiri kepada orang lain yang dianggap dekat dan paling tidak membutuhkan satu orang lain. Salah satu faktor yang mempengaruhi pengungkapan diri yaitu *intimate friendship* dan motif diversi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *intimate friendship* dan motif diversi dengan pengungkapan diri pada mahasiswa pengguna *instagram*. adapun hipotesis pada penelitian ini yaitu ada hubungan antara *intimate friendship* dan motif diversi dengan pengungkapan diri pada mahasiswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Psikologi Islam UIN Raden Intan Lampung. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 90 responden. Alat ukur yang digunakan adalah skala pengungkapan diri, skala *intimate friendship* dan skala motif diversi. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan bantuan software JASP ver 0.16.0.0 *for windows*.

Hasil penelitian dapat dilihat dari nilai $R = 0,514$ dan nilai $F = 15,585$ dengan signifikansi $p < 0,001$ dan sumbangan efektif sebesar 26,4%, yang berarti ada hubungan yang signifikan antara hubungan *intimate friendship* dan motif diversi dengan pengungkapan diri pada mahasiswa pengguna *instagram*. Kemudian nilai $(r_{x1-y}) -0,344$ dan $p < 0,001$, sumbangan efektif sebesar 13,20%, sehingga terdapat hubungan negative dan signifikan antara *intimate friendship* dengan pengungkapan diri pada mahasiswa dengan. Nilai (r_{x2-y}) sebesar 0,343 dan $p < 0,01$, sumbangan efektif sebesar 13,13%, sehingga terdapat hubungan positif dan signifikan antara motif diversi dengan pengungkapan diri pada mahasiswa.

Kata Kunci ; *Intimate friendship*, Motif Diversi, Pengungkapan Diri

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nyimas Nabila Syafitri

NPM :1831080243

Program Studi : Psikologi Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan *Intimate Friendship* dan Motif Diversi dengan Pengungkapan Diri pada Mahasiswa Pengguna *Instagram*” merupakan hasil karya peneliti dan bukan hasil plagiasi hasil karya orang lain. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi, maka peneliti bersedia menerima konsekuensi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bandar Lampung, Mei 2022

Yang Menyatakan,



Nyimas Nabila Syafitri

NPM. 1831080243



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp.
(0721) 703278

PERSETUJUAN

Judul : **Hubungan *Intimate Friendship* dan Motif
Diversi dengan Pengungkapan Diri pada
Mahasiswa Pengguna *Instagram***

Nama : **Nyimas Nabila Syafitri**

NPM : **183080243**

Program Studi : **Psikologi Islam**

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqsyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam
Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Drs. M. Nursalim Malay., M.Si

NIP. 196301011999031001

Pembimbing II

Intan Islamia, M.Sc

NIP. 199303182018012002

Mengetahui

Ketua Prodi Psikologi Islam

Drs. M. Nursalim Malay., M.Si

NIP. 196301011999031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp.
(0721) 703278

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **“Hubungan antara *Intimate Friendship* dan Motif Diversi dengan Pengungkapan Diri pada Mahasiswa Pengguna *Instagram*”** disusun oleh **Nyimas Nabila Syafitri** NPM : **1831080243**. Program Studi **Psikologi Islam**. Fakultas : **Ushuluddin dan Studi Agama**. Telah dimunaqasyahkan pada hari, tanggal : **23 Juni 2022**

DEWAN PENGUJI

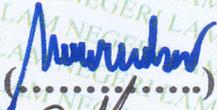
Ketua Sidang : Dr. Andi Thahir, MA

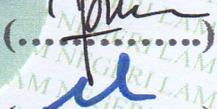
Sekretaris : Angga Natalia, M.I.P

Penguji Utama : Supriyati, S. Psi, M. Si

Penguji Pendamping I : Drs.M.Nursalim Malay,M.Si

Penguji Pendamping II: Intan Islamia, M.Sc

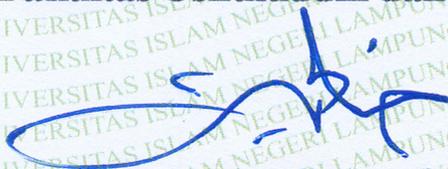

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama


Dr. H. Ahmad Isaeni, MA

NIP. 197403302000031001

MOTTO

لِلنَّاسِ أَنْفَعُهُمُ النَّاسِ خَيْرٌ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain.”

(Hadits Riwayat ath-Thabrani, Al-Mu’jam al-Ausath)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang Utama Dari Segalanya, sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW. Segala syukur kuucapkan kepadaMu Ya Rabb, karena sudah menghadirkan orang-orang berarti disekeliling saya. Yang selalu memberi semangat dan doa, sehingga skripsi saya ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk karya yang sederhana ini, maka saya persembahkan untuk:

1. Teruntuk ayah saya Kemas Abdul Hakim dan ibu saya Atika Lismasari yang teramat saya cintai dan sayangi. Terima kasih telah memberikan cinta dan kasih sayang yang begitu besar untukku dan selalu memberikanku hal yang terbaik. Terima kasih atas semua kerja keras, usaha dan doa kalian sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Teruntuk kakakku tercinta, Nyimas Fitri Humairoh, terimakasih atas semangat dan motivasi serta waktunya yang telah diberikan sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Teruntuk Nenekku Ibu Rohma, Tanteku Ama Ani, Oomku Ami, Ujuk, Ama Ija, Tante Yanti yang telah merawatku, memberikan nasihat, doa dan motivasi sedari aku kecil hingga sekarang.

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Nyimas Nabila Syafitri, dilahirkan di Palembang pada tanggal 23 Januari 2001. Anak kedua dari dua bersaudara, dengan ayah yang bernama Kemas Abdul Hakim dan ibu yang bernama Atika Lismasari. Untuk pertama kali menempuh Pendidikan di :

1. TK IT Harapan Mulia Palembang, Lulus tahun 2006
2. SD IT Harapan Mulia Palembang, Lulus tahun 2012
3. SMP Negeri 13 Palembang, Lulus tahun 2015
4. SMA Muhammadiyah 02 Palembang, Lulus tahun 2018

Pada tahun 2018 terdaftar sebagai salah satu mahasiswa pada program S1 Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirohim

Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan *Intimate Friendship* dan Motif Diversi dengan Pengungkapan Diri pada Mahasiswa Pengguna *Instagram*”. Shalawat serta salam tak lupa tucurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah menjadi pemimpin terbaik di kehidupan umat manusia. Peneliti menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terimakasih tiada hingga kepada.

1. Bapak Dr. Ahmad Isaeni, MA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.
2. Bapak Drs. M. Nursalim Malay, M.Si selaku Ketua Prodi Psikologi Islam sekaligus selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bantuan dari awal bimbingan sampai dengan terselesaikannya skripsi ini.
3. Ibu Annisa Fitriani, S.Psi, MA selaku Sekretaris Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan arahan dan informasi penting perihal skripsi serta membantu mempermudah administrasi yang diperlukan selama skripsian dan juga telah menyetujui skripsi saya untuk di laksanakan sidang munaqosyah.
4. Ibu Intan Islamia, M.Sc selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk mendampingi peneliti dari awal proses bimbingan sampai dengan selesainya skripsi ini dengan penuh kesabaran dan dedikasi tinggi untuk peneliti.

5. Bapak dan Ibu Tim Penguji Skripsi yang telah memberikan banyak masukan untuk peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Rahmad Purnama, M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi, nasihat, dan arahan kepada peneliti sehingga dapat terselesaikannya tugas akhir ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen dan Staff Prodi Psikologi Islam dan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendidik serta memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
8. Saudara saya, Muhammad Ridho dan Nur Awalia Rianti yang selalu memberikan bantuan, dukungan dan semangat selama proses perkuliahan ini.
9. Untuk sahabat saya, Sabto Ashari Rowienito yang selalu menjadi *support system* selama proses perkuliahan dan pengerjaan skripsi. Tak lupa pula Dian Munawaroh, Mefta Setiani, Yuri Gitta Fadhila, Nova Anggraini, Rizki Kinanti, Sutam Tommi, Yuma Aldianto, Bella Tavia, Shafa Zakiah, Siti Fatmawati, Rini Ramadhani, Tasya Chairunnisa, Aditya DC, teman-teman Bismillah KAKAEN yang tak kenal lelah memberikan dukungan, bantuan, dan motivasi serta nasihat untuk saya, dan tak lupa pula terimakasih untuk selalu menghibur saya disaat saya merasa lelah dalam proses pengerjaan skripsi ini.
10. Untuk kakak tingkat Dimas Prastia, Afrizal Miba, Priyo Salasun atas bantuan, dukungan dan motivasi, bimbingannya dan selalu bersabar atas semua pertanyaan-pertanyaan yang belum saya pahami selama proses perkuliahan ini berlangsung.
11. Teman-teman kelas E Psikologi Islam angkatan 2018, dan teman seperjuanganku (Lina, Alfia, Ade, Prisil, Evi) terimakasih atas waktu, bantuan, dan kebersamaannya selama masa perkuliahan. Teman-teman seperbimbingan yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama pengerjaan skripsi. Seluruh teman-teman Psikologi Islam angkatan 2018

- yang telah membantu dan belajar Bersama selama masa perkuliahan.
12. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah berjasa membantu baik secara moril maupun materiil dalam penyelesaian skripsi ini.
 13. Tak lupa, saya sangat berterimakasih kepada diriku sendiri yang telah bertahan sejauh ini, bersusah payah, jatuh bangun namun tetap berjuang. Ini merupakan awal untuk kita. Semoga kita masih bisa melewati semuanya dengan lebih baik lagi.

Peneliti berharap kepada Allah SWT semoga apa yang telah mereka berikan dengan segala kemudahan dan keikhlasannya akan menjadi pahala dan amal yang barokah serta mendapat kemudahan dari Allah SWT. Amin.

Wassalamuallaikum warahmatullahi wabarakatuh

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGATAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang Masalah	1
B.Rumusan Masalah.....	7
C.Tujuan Penelitian	7
1.Manfaat Penelitian	8
2.Penelitian Terdahulu	9
BAB II.....	11
TINJAUAN PUSTAKA	11

A. Pengungkapan Diri	11
1. Pengertian Pengungkapan Diri	11
2. Aspek-aspek Pengungkapan Diri	11
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Diri	13
4. Pengungkapan Diri dalam Perspektif Islam	14
B. <i>Intimate Friendship</i>	15
1. Pengertian <i>Intimate Friendship</i>	15
2. Aspek-Aspek <i>Intimate Friendship</i>	15
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Intimate Friendship</i>	17
C. Motif Diversi	18
1. Pengertian Motif Diversi	18
2. Indikator Motif Diversi	19
D. Hubungan <i>Intimate Friendship</i> dan Motif Diversi dengan Pengungkapan Diri	19
E. Kerangka Berpikir	21
F. Hipotesis	22
BAB III	23
METODE PENELITIAN	23
A. Identifikasi Variabel Penelitian	23
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	23
1. Pengungkapan Diri	23
2. <i>Intimate Friendship</i>	23
3. Motif Diversi	23

C.Subjek Penelitian	24
1.Populasi	24
2.Sampel.....	24
3.Teknik Sampling	25
D.Metode Pengumpulan Data.....	25
1.Skala Pengungkapan Diri	25
2.Skala <i>Intimate Friendship</i>	27
3.Skala Motif Diversi	28
E.Uji Validitas dan Reliabilitas	28
1.Validitas	28
2.Reliabilitas.....	29
F.Metode Analisis Data.....	30
BAB IV	31
PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	31
A.Orientasi Kacah dan Pelaksanaan Penelitian	31
1.Orientasi Kacah	31
2.Persiapan Penelitian	32
3.Pelaksanaan Penelitian	39
4.Hasil Analisis Data Penelitian	40
B.Hasil Analisis Data Penelitian	43
1.Deskripsi Statistik Variabel Penelitian	43
2.Kategorisasi Skor Variabel Penelitian	44
3.Uji Asumsi	48

C.Hasil dan Pembahasan	56
1.Uji Hipotesis.....	56
2.Analisis Persamaan Regresi.....	59
3.Pembahasan.....	61
BAB V	67
PENUTUP.....	67
A.Simpulan	67
B.Rekomendasi	68
DAFTAR PUSTAKA	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Populasi jumlah mahasiswa Psikologi Islam Angkatan.	24
Tabel 2 Distribusi aitem pengungkapan diri	26
Tabel 3 Distribusi Aitem <i>Intimate Friendship</i>	27
Tabel 4 Distribusi Aitem Motif Diversi.....	28
Tabel 5 Distribusi Seleksi Aitem Skala <i>Try Out</i> Pengungkapan Diri	34
Tabel 6 Distribusi Seleksi Aitem Skala <i>Try Out Intimate Friendship</i>	35
Tabel 7 Distribusi Seleksi Aitem <i>Try Out</i> Skala Motif Diversi	36
Tabel 8 Sebaran Aitem Valid Pengungkapan Diri	37
Tabel 9 Sebaran Aitem Valid <i>Intimate Friendship</i>	38
Tabel 10 Sebaran Aitem Valid Motif Diversi	39
Tabel 11 Deskripsi Data Penelitian	44
Tabel 12 Rumus Norma Kategorisasi	45
Tabel 13 Kategorisasi Skor Variabel Pengungkapan Diri	45
Tabel 14 Kategorisasi Skor Variabel <i>Intimate Friendship</i>	46
Tabel 15 Kategorisasi Skor Variabel Motif Diversi	47
Tabel 16 Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 17 Hasil Uji Multikolinieritas	55
Tabel 18 Hasil Uji Hipotesis Pertama Penelitian Model Summary ...	57
Tabel 19 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Kedua dan Ketiga	58
Tabel 20 Persamaan Regresi Variabel X1, X2, dan Y	59
Tabel 21 Sumbangan Efektif Variabel Independen Penelitian	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir Hubungan antara intimate friendship dan motif diversifikasi dengan pengungkapan diri pada mahasiswa pengguna Instagram.....	21
Gambar 2 Diagram <i>Pie Chart</i> Berdasarkan Jenis Kelamin Responden.....	40
Gambar 3 Diagram <i>Pie Chart</i> Berdasarkan Angkatan.....	41
Gambar 4 Diagram <i>Pie Chart</i> Berdasarkan Durasi Penggunaan Media Sosial Instagram Per Hari.....	42
Gambar 5 Diagram <i>Pie Chart</i> Berdasarkan Media Sosial Lain yang Sering Digunakan Selain Instagram	42
Gambar 6 Diagram <i>Pie Chart</i> Berdasarkan Fitur yang Sering Digunakan Saat Menggunakan Instagram	43
Gambar 7 Hasil Uji Normalitas Variabel Pengungkapan Diri	50
Gambar 8 Hasil Uji Normalitas Visual <i>Intimate Friendship</i>	51
Gambar 9 Hasil Uji Normalitas Visual Motif Diversifikasi	52
Gambar 10 Visualisasi Hasil Uji Linieritas Pengungkapan Diri Vs <i>Intimate Friendship</i>	53
Gambar 11 Visualisasi Hasil Uji Linieritas Pengungkapan Diri Vs Motif Diversifikasi.....	54
Gambar 12 Visualisasi Hasil Uji Heteroskedastisitas <i>Residuals</i> vs. <i>Predicted</i>	56

DAFTAR LAMPIRAN

lampiran 1 Rancangan Skala Penelitian.....	75
Lampiran 2 Distribusi Data Uji Coba.....	86
Lampiran 3 Seleksi Aitem Dan Reliabilitas Hasil Uji Coba Skala	99
Lampiran 4 Skala Penelitian.....	108
Lampiran 5 Skala Penelitian <i>By Google Form</i>	119
Lampiran 6 Tabulasi Data Penelitian	128
Lampiran 7 Hasil Uji Asumsi.....	132
Lampiran 8 Hasil Uji Hipotesis	137
Lampiran 9 Surat Izin Riset.....	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini, kemajuan teknologi berkembang sangat cepat. Internet merupakan salah satu bentuk kemajuan di bidang teknologi. Semakin cepat perkembangan internet maka semakin banyak pula pengguna internet. Dengan internet kita dapat mengakses informasi apapun yang kita inginkan di seluruh dunia. Peningkatan pengguna internet juga terjadi di Indonesia. Berdasarkan hasil survei, pengguna internet di Indonesia pada tahun 2019-2020 yang dilakukan oleh APJII atau Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, menghasilkan data sejumlah 73,7% atau sekitar 196,7 juta pengguna internet mengalami kenaikan sebesar 8,9% menjadi 64,8% atau sekitar 25,5 juta pengguna dari tahun 2018 (KOMINFO, 2020) . Salah satu yang sering digunakan saat mengakses internet adalah media sosial.

Media sosial ialah sebuah media untuk berinteraksi satu sama lain yang dilakukan secara daring (dalam jaringan) yang mengizinkan individu untuk berkomunikasi tanpa ada batas ruang dan waktu. Pada era kemajuan teknologi media tradisional seperti koran sudah jarang diakses dan beralih ke media sosial. Media sosial dapat menjadi sebuah wadah untuk berinteraksi dengan orang lain, menjadi wadah untuk bertukar pendapat, berkenalan dengan orang baru, menemukan hal-hal yang belum pernah kita ketahui sebelumnya dan menjadi wadah untuk membagikan informasi pribadi seperti foto dan video aktivitas yang dilakukan sehari-hari (Iman, 2020).

Media sosial yang dapat menunjang seseorang untuk berinteraksi dengan orang lain salah satunya adalah *Instagram*. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Napoleon Cat yang dirilis oleh *good news from* Indonesia periode Januari hingga Mei 2020 mencapai 69,2 juta pengguna *Instagram* yang mengalami peningkatan setiap bulannya. Tidak dapat dipungkiri bahwa pengguna Instagram di Indonesia didominasi oleh generasi milenial pada rentang usia 18-34 tahun sebesar 36-38% atau sebanyak 25 juta pengguna (Iman, 2020).

Bentuk pertemanan di *Instagram* memakai sebutan *following* (mengikuti pengguna) dan *follower* (pengguna lain mengikuti anda).

Instagram memiliki berbagai fasilitas yang sangat bervariasi dan lengkap yang membuat *Instagram* menjadi pilihan dalam melakukan interaksi di dunia maya. Mulai dari pesan langsung, membagikan foto di *feeds Instagram*, *Instagram stories*, *face filter*, siaran langsung lebih dari satu orang, *reels*, arsip cerita dan sorotan, dan masih banyak lagi. Dalam survei yang dilakukan oleh Saputra (2019) menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa yang menggunakan media sosial *Instagram* di kalangan mahasiswa Kota Padang sebesar 90,91% dari responden yang berjumlah 99 responden yang berasal dari tiga perguruan tinggi yang ada di Kota Padang. Sedangkan survei yang peneliti lakukan pada mahasiswa Prodi Psikologi Islam pada tanggal 01 November 2021 sampai 08 November 2021 melalui *google form* dengan jumlah 102 responden menunjukkan bahwa 87% aktif menggunakan media sosial *Instagram*.

Selain dengan banyak fitur yang dimiliki *Instagram*, seseorang juga menggunakan *Instagram* untuk menyampaikan informasi tentang dirinya. Penyampaian informasi disebut sebagai pengungkapan diri. DeVito (2011) menyebutkan bahwa pengungkapan diri merupakan jenis komunikasi tentang informasi diri yang dirahasiakan kepada orang lain yang belum pernah diutarakan sebelumnya. Pengungkapan diri adalah metode yang dilakukan secara rela dan sama-sama menguntungkan antarperseorangan karena mampu berbagi informasi dalam bentuk perasaan ataupun pikiran mereka sampai kepada sesuatu hal yang paling mendalam.

Melakukan pengungkapan diri dan bersosialisasi dengan orang sekitar semakin mudah seiring dengan hadirnya *Instagram*. Individu dapat dengan bebas dan mudah mengekspresikan apapun tanpa harus bertemu dan bertatap muka dengan orang lain. Banyaknya tekanan khususnya tekanan akademik dan keterbatasan ruang untuk berinteraksi mengakibatkan adanya perubahan dalam berinteraksi dan mengekspresikan apa yang dirasakan (Pohan, 2017). Tentunya, seseorang melakukan pengungkapan diri melalui media sosial juga

dipengaruhi oleh faktor eksternal yang dialaminya, misalnya tidak dapat mengekspresikan apa yang dirasakan di lingkungan terkecil, kepada teman, orang tua, bahkan kepada pasangannya secara bebas. Permasalahan yang sedang dihadapi akhirnya menjadikan individu memerlukan dan membutuhkan tempat untuk meluapkan emosi, namun dikarenakan memiliki keterbatasan akhirnya individu memilih untuk melakukan pengungkapan diri melalui media sosial (Pohan, 2017).

Pengungkapan diri tentunya memiliki dampak positif yang sangat bermanfaat, yaitu dengan adanya pengungkapan diri seseorang akan mendapatkan pandangan baru tentang dirinya dan memiliki pemahaman lebih spesifik tentang perilakunya sendiri. Pengungkapan diri juga akan membuat seseorang memiliki peningkatan efektivitas dalam berkomunikasi (Famella, 2013). Tidak hanya dampak positif, pengungkapan diri juga mempunyai kelemahan, seseorang yang melakukan pengungkapan diri belum tentu akan selalu mendapatkan dukungan. Orang yang dirasa akan mendukung bisa saja melakukan penolakan bahkan menjauh setelah dilakukannya pengungkapan diri, yang akhirnya akan berujung pada sulitnya dalam berhubungan intrapersonal (Famella, 2013).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengungkapan diri yaitu efek diadik, besaran kelompok, topik bahasan, perasaan menyukai, jenis kelamin, ras kebangsaan dan usia, kepribadian, serta mitra dalam hubungan. Lalu ada aspek-aspek dalam pengungkapan diri yaitu amount atau frekuensi, valensi, *accuracy* atau kejujuran, *intention*, dan *intimacy* (DeVito, 2011). Pengungkapan diri secara langsung memiliki kesamaan dengan pengungkapan diri yang dilakukan secara daring atau melalui media sosial dalam beberapa dimensi, misalnya terdapat hubungan timbal-balik, intim, sensitif dan personal (Setyaningsih, 2016).

Seorang melakukan pengungkapan diri kepada orang yang ia rasa dekat dan dapat dipercaya guna menjaga informasi tersebut agar tidak tersebar luas ke khalayak umum, karenanya dibutuhkan suatu *intimate friendship* dalam melakukan pengungkapan diri. Hal ini sesuai

dengan pendapat (Derlega et al., 1993) yang mengemukakan bahwa seseorang akan lebih terbuka kepada orang dekat dengan, seperti suami/istri, keluarga, sahabat dekat dan biasanya pada orang yang disukai daripada orang yang tidak disukai.

Seseorang akan melakukan pengungkapan diri kepada orang yang dianggap dekat dan akrab agar privasinya dapat terjaga dan seseorang yang dianggap dekat biasanya dapat dipercaya. Untuk itu perlu adanya *intimate friendship* untuk melakukan pengungkapan diri. *Intimate friendship* ialah hubungan yang mengharuskan individu untuk tergantung pada teman, mempunyai persamaan dalam minat atau berbagi pengalaman masing-masing, serta mempunyai kualitas dalam pengungkapan diri sehingga individu terbuka satu sama lain dalam mengungkapkan perasaan atau pemikirannya (Sharabany et al., 2008).

Hal ini sangat berbeda dengan kenyataan yang terjadi sekarang ini dimana banyak mahasiswa melakukan pengungkapan diri di media sosial *instagram* yang dapat dilihat oleh banyak orang di seluruh penjuru dunia yang mungkin tidak akrab atau bahkan tidak dikenal. Dengan diri khas internet yang tidak menghadirkan kontak fisik serta komunikasi tekstual pada media sosial *instagram* dapat dengan cepat mengubah batasan pada diri seseorang untuk menjadi lebih terbuka pada pihak lain yang belum dikenal dengan baik.

Selain faktor, ada aspek-aspek dalam *intimate friendship* yaitu, kejujuran dan spontanitas, kepekaan dan pengertian, kelekatan, eksklusifitas, memberi dan berbagi, penerimaan dan pengorbanan, kegiatan yang sama serta kepercayaan dan kesetiaan (Sharabany et al., 2008). Pada penelitian sebelumnya, menghasilkan adanya sumbangan efektif dari variabel bebas terhadap variabel tergantung sebesar 13.8%, artinya *intimate friendship* mempengaruhi *self disclosure* sebesar 13.8% selebihnya ada faktor lain yang dapat mempengaruhi *self disclosure*. *Intimate friendship* mahasiswa dalam penelitian termasuk dalam kategori rendah (Pohan, 2017)

Rendahnya tingkat *intimate friendship* di media sosial terkhusus di *Instagram* menjadikan individu merasa lebih bebas dan berani untuk mengekspresikan perasaannya secara terbuka dan bebas

dikarenakan tidak ada batasan yang dapat menahan dan menghalanginya dalam berekspresi di media sosial. Melalui media sosial, individu merasa lebih nyaman karena tidak memberikan efek secara langsung yang berbeda jika individu melakukan pengungkapan diri dengan bertatap langsung. Tentunya, hal inilah yang menjadikan banyak pengguna media sosial *Instagram* memilih melakukan pengungkapan diri kepada yang yang tidak dekat dengannya.

Berdasarkan hasil wawancara awal, salah satu responden mengatakan bahwa ia lebih suka menggunakan media sosial untuk curhat, menurutnya saat ia cerita langsung kepada seseorang belum tentu orang tersebut mau menerima dan mendengarkannya saat ia sedang curhat. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh DeVito (2011) salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang dalam melakukan pengungkapan diri yaitu mitra dalam hubungan, di mana tingkat keintiman menjadi penentu kedalaman pengungkapan diri.

Pada kenyataannya mahasiswa lebih senang dan merasa bebas saat melakukan pengungkapan diri di *Instagram*. Terdapat kesenjangan antara teori dan hasil yang didapat di lapangan. Berdasarkan data yang diterbitkan oleh (Rauf, 2022) menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia yang menggunakan *Instagram* pada awal 2022 sebanyak 99,15 juta pengguna, yang berarti bahwa 35,7% dari total populasi di awal tahun menggunakan *Instagram*. Survei awal yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan hasil 78,3% dari 102 responden mahasiswa Prodi Psikologi Islam melakukan pengungkapan diri melalui media sosial *Instagram*, survei ini dilakukan melalui *google form* pada tanggal 01 November 2021 sampai 08 November 2021.

Dalam praktiknya tidak terlepas dari motif-motif yang menjadi alasan untuk menggunakan *Instagram*. Motif dapat timbul karena adanya kebutuhan yang harus dipenuhi. Individu merespon kebutuhan tersebut dengan bertingkah laku, bertindak untuk memenuhi kebutuhan tersebut melalui penggunaan media. Motif adalah pengertian yang mencakup semua penggerak, alasan-alasan atau dorongan-dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan

individu berbuat sesuatu (Gerungan, 2004). Salah satu bentuk motif adalah motif diversifikasi.

Motif diversifikasi adalah dorongan yang ada pada dalam diri seseorang untuk memenuhi kebutuhan pelepasan dari tekanan dan kebutuhan akan hiburan (Susfina, 2010). Pengertian lain dikemukakan oleh Ardianto, Elvinaro (2007) bahwa motif diversifikasi adalah kepuasan hiburan yang bisa didapat dengan banyak cara, misalnya perangsangan atau mencari cara supaya rasa bosan hilang atau melarikan diri dari aktivitas sehari-hari, bersantai atau melarikan diri dari stres dan masalah, dan melepaskan emosi dari perasaan tertekan dan energi yang tersimpan. Dalam sebuah penelitian yang dilakukan pada 610 responden yang mengikuti program antropologi, Ilmu Politik, Sejarah, Psikologi dan Ilmu Dasar Gulf University for Science and Technology dan Kuwait University memperlihatkan motif *self expression* adalah prediktor terkuat dalam pemakaian Instagram dalam memproyeksi semua dimensi pengungkapan diri (Al-Kandari et al., 2016).

Setelah melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa Prodi Psikologi Islam angkatan 2019, salah satunya mengungkapkan bahwa ia lebih suka melakukan pengungkapan diri melalui *Instagram* karena merasa lebih bebas dan lega dalam mengungkapkan keluhan. Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki motif diversifikasi yang rendah saat melakukan pengungkapan diri secara langsung dengan temannya dibandingkan saat melakukan pengungkapan diri melalui media sosial *Instagram*. Adapun indikator untuk mengukur motif diversifikasi yaitu melepaskan diri dari kebiasaan rutin, mengeluarkan permasalahan yang ada walau hanya sebentar, mengurangi ketegangan dan emosi yang dirasakan, serta mengisi waktu luang (Susfina, 2010).

Dwiputra (2014) melakukan penelitian di media sosial lainnya. Melakukan pada sejumlah pengguna aktif situs media sosial *Twitter* dengan kisaran umur 18-24 tahun yang menghasilkan bahwa pengguna menggunakan media sosial untuk meminimalisir stres lalu untuk mengungkapkan ekspresi yang sedang dialami dengan cara pengungkapan informasi diri. Berdasarkan penelitian ini bisa

disimpulkan bahwa pengungkapan diri yang dilaksanakan seseorang melalui media sosial mempunyai bermacam-macam motif, misalnya sebagai hiburan untuk meminimalisir stres, kebebasan dalam berekspresi, melepaskan emosi, atau sebagai pelarian diri untuk mengurangi tekanan yang sedang dirasakan.

Sebagaimana yang telah dijelaskan didalam Al-Quran Q.S Ar-Rahman 55;4

عَلَّمَهُ الْبَيَانَ

Artinya: “mengajarnya pandai berbicara”

Berdasarkan ayat di atas dapat kita pahami bahwa Allah menciptakan manusia sebagai makhluk yang sangat membutuhkan tuntunan dari Allah SWT. Dan kemudian mengajarkannya untuk pandai berbicara sehingga bisa mengungkapkan pikiran atau ide yang ada di dalam benaknya (Kemenag, 2012).

Berdasarkan berbagai pemaparan di atas sehingga membuat peneliti tertarik untuk meneliti mengenai hubungan antara *intimate friendship* dan motif diversifikasi dengan pengungkapan diri pada mahasiswa pengguna *Instagram* di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini yaitu :

1. Apakah terdapat hubungan antara *intimate friendship* dan motif diversifikasi dengan pengungkapan diri pada mahasiswa pengguna *Instagram*?
2. Apakah terdapat hubungan antara *intimate friendship* dengan pengungkapan diri pada mahasiswa pengguna *Instagram*?
3. Apakah terdapat hubungan antara motif diversifikasi dengan pengungkapan diri pada mahasiswa pengguna *Instagram*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan di atas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui hubungan antara *intimate friendship* dan motif diversifikasi dengan pengungkapan diri pada mahasiswa pengguna *Instagram*.
2. Mengetahui hubungan antara *intimate friendship* dengan pengungkapan diri pada mahasiswa pengguna *Instagram*.
3. Mengetahui hubungan antara motif diversifikasi dengan pengungkapan diri pada mahasiswa pengguna *Instagram*.

1. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas maka manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu :

- a. Dapat menambah wawasan di bidang psikologi terutama di bidang psikologi sosial, mengenai hubungan *intimate friendship* dan motif diversifikasi dengan pengungkapan diri.
- b. Konsekuensi dari penelitian ini seharusnya menambah kemajuan ilmu pengetahuan melalui ujian

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini yaitu :

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengontrol penggunaan media sosial selalu berhati-hati dalam melakukan pengungkapan diri melalui media sosial.

b. Bagi Orang Tua

Penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan peran dan pendampingan, sehingga dapat memantau sekaligus mengontrol pengungkapan diri melalui media sosial yang dilakukan oleh mahasiswa tersebut sehingga tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

2. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, diantaranya.

1. Rizal & Rizal (2021) meneliti tentang hubungan *intimate friendship* dengan *self disclosure* pada mahasiswa pengguna *Whatsapp*. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu pada subjek. Pada penelitian terdahulu menggunakan subjek mahasiswa pengguna *Whatsapp*, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan subjek mahasiswa pengguna *Instagram*. Pada penelitian terdahulu hanya menggunakan satu variabel bebas yaitu *intimate friendship*. Sedangkan dalam penelitian sekarang, peneliti menggunakan dua variabel bebas yaitu *intimate friendship* dan motif diversifikasi. Kesamaan pada penelitian ini yaitu menggunakan variabel terikat pengungkapan diri.
2. Hasan (2016) melakukan penelitian tentang hubungan antara motif diversifikasi dan *self disclosure* pada mahasiswa pengguna *Instagram*. Perbedaan penelitian ini adalah, pada penelitian terdahulu hanya menggunakan satu variabel bebas yaitu motif diversifikasi, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan dua variabel bebas yaitu motif diversifikasi dan *intimate friendship*. Pada penelitian terdahulu menggunakan bantuan SPSS untuk pengolahan data, sedangkan dalam penelitian sekarang menggunakan bantuan JASP dalam mengolah data. Kesamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel bebas motif diversifikasi dan variabel terikat pengungkapan diri.
3. Pohan (2017) meneliti tentang hubungan *intimate friendship* dengan *self disclosure* pada mahasiswa psikologi pengguna media sosial *Facebook*. Perbedaan dalam penelitian ini adalah, pada penelitian terdahulu menggunakan satu variabel bebas yaitu *intimate friendship*, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan dua variabel bebas yaitu *intimate friendship* dan motif diversifikasi. Kesamaan pada penelitian ini adalah menggunakan

intimate friendship sebagai variabel bebas dan menggunakan mahasiswa pengguna media sosial sebagai subjeknya.

4. Kumalasari & Desiningrum (2017) meneliti tentang hubungan antara dukungan sosial dengan pengungkapan diri (*self disclosure*) pada remaja. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada subjek, penelitian terdahulu menggunakan remaja sebagai subjeknya, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan mahasiswa pengguna *Instagram* sebagai subjeknya. Dalam menentukan sampel, penelitian terdahulu menggunakan teknik *cluster sampling*, sedangkan penelitian sekarang menggunakan teknik *purposive sampling*. Kesamaan pada penelitian ini adalah menggunakan pengungkapan diri sebagai variabel terikat.
5. Leung (2002) meneliti tentang kesepian, pengungkapan diri dan penggunaan ICQ dengan sampel berjumlah 576 mahasiswa yang dipilih secara acak di sebuah Universitas Hongkong. Dengan 448 pengguna ICQ (77,8%) dan 128 bukan pengguna (22,2%). Perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada teknik sampling. Pada penelitian terdahulu menggunakan teknik *random sampling*, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan *purposive sampling*. Pada penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas kesepian sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan variabel bebas *intimate friendship* dan motif diversifikasi. Kesamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu, menggunakan variabel terikat pengungkapan diri.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengungkapan Diri

1. Pengertian Pengungkapan Diri

Menurut Wood (2012) pengungkapan diri merupakan penyampaian informasi mengenai diri yang umumnya tidak dipahami orang lain. Seseorang mengungkapkan diri saat seseorang tersebut memberikan informasi pribadi tentang diri sendiri, misalnya pengalaman, perasaan, pikiran dan harapan. Pengungkapan diri atau *self disclosure* dapat membantu membangun keakraban, dan keintiman dengan orang lain. Oleh karena itu, keterbukaan diri adalah pengungkapan informasi pribadi yang bertujuan membangun keakraban dan keintiman dengan orang lain (West & Turner, 2008).

Menurut DeVito (2011) pengungkapan diri ialah penjelasan tentang diri sendiri, mengenai pemahaman, watak, dan apa yang dirasakan diri sendiri maupun orang lain yang benar-benar akrab dan paling dipikirkannya. Jadi, pengungkapan diri bisa dikaitkan seperti kegiatan diri sendiri atau kegiatan orang tua, saudara atau anak, sebab memiliki ikatan langsung. Pengungkapan diri mengaitkan paling tidak satu orang lain. Agar terjadi pengungkapan diri, penjelasan yang disampaikan harus bisa dipahami dan diterima oleh orang lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengungkapan diri merupakan kegiatan menyampaikan informasi tentang diri sendiri kepada orang lain yang dianggap dekat.

2. Aspek-aspek Pengungkapan Diri

Begitu banyak ahli yang menjelaskan tentang aspek-aspek dalam pengungkapan diri, Leung (2002) mengungkapkan lima aspek keterbukaan diri, yaitu.

b. Kontrol mendalam

Diam-diam mengakui bahwa mereka mendiskusikan diri mereka sendiri, mengungkap hal-hal pribadi atau individu, dan sepenuhnya mengekspresikan sentimen mereka melalui hiburan berbasis web.

- c. Akurasi
Terkait dengan keaslian, transparansi, dan kepercayaan dari sentimen, perasaan, dan pertemuan individu saat menggunakan hiburan online.
- d. Jumlah pengungkapan
Seberapa sering dan seberapa banyak individu mengekspos dirinya sendiri di media sosial.
- e. Harga
Mengenai konten dari pengungkapan pribadi, di mana itu bersifat lebih positif, atau lebih negatif.
- f. Pengungkapan niat
Berhubungan dengan apakah individu menyadari apa yang mereka ekspresikan di media sosial.

Sedangkan menurut DeVito (2011) pengungkapan diri terbagi dalam beberapa aspek, yaitu.

- a. *Amount*, adalah jumlah pengungkapan diri dapat diukur dengan mengetahui seberapa sering individu mengungkapkan diri, durasi pesan pengungkapan diri, atau waktu yang diperlukan untuk mengkomunikasikan pernyataan pengungkapan diri pribadi kepada orang lain.
- b. *Valence*, yaitu pengungkapan diri positif atau negatif. Individu dapat membagikan hal-hal yang menyenangkan atau tidak menyenangkan kepada diri sendiri, memuji diri sendiri atau hal-hal yang tidak menguntungkan. Faktor nilai juga mempengaruhi sifat dan tingkat pengungkapan diri.
- c. *Accuracy*, yakni individu mengekspresikan diri dengan akurat dan jujur. Akurasi pengungkapan diri pribadi dibatasi oleh seberapa baik individu tersebut mengenal dirinya sendiri. Dalam hal kejujuran, keterbukaan diri mungkin berbeda. Individu bisa benar-benar jujur atau dibesar-besarkan, kehilangan aspek penting atau kebohongan.

- d. *Intention*, yakni sejauh mana orang mengungkapkan apa yang mereka butuhkan untuk berkomunikasi, dan tingkat perhatian individu untuk mengontrol data yang akan dibagikan dengan orang lain.
- e. *Intimacy* atau keakraban, seseorang bisa mengungkapkan secara rinci yang sangat intim dalam hidupnya.

Dari penjelasan di atas, terdapat beberapa aspek pengungkapan diri dari beberapa tokoh. Seperti menurut Leung (2002) yang mengatidakan bahwa aspek pengungkapan diri ada lima, yaitu: kontrol mendalam, akurasi, jumlah pengungkapan, harga, dan pengungkapan niat. Kemudian, (DeVito, 2011) mengklasifikasikan pengungkapan diri dalam lima aspek pula, yaitu: *Amount*, *Valence*, *Accuracy*, *Intention*, dan *Intimacy* atau keakraban.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Diri

Hasan (2016) mengungkapkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang dalam melakukan pengungkapan diri yaitu dorongan atau motif. Motif merupakan sumber yang mendorong perilaku individu dalam pemenuhan kebutuhan individu untuk mencapai sebuah tujuan tertentu.

Sedangkan menurut DeVito (2011) beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan diri adalah.

a. Efek Diadik

Individu melaksanakan pengungkapan diri saat bersama seseorang yang melakukan pengungkapan diri juga. Efek diadik ini bisa menjadikan individu merasakan kemanan dan bisa memperkuat pengungkapan diri.

b. Besaran Kelompok

Dalam kelompok kecil biasanya lebih banyak terjadi pengungkapan diri dibandingkan dengan kelompok besar.

c. Topik Bahasan

Individu lebih senang melakukan pengungkapan diri mengenai hobi ataupun pekerjaan dibandingkan mengenai keadaan keuangan ataupun kehidupan seksualnya. Biasanya,

semakin pribadi dan semakin negatif suatu pembahasan, dan semakin kecil juga kemungkinan seseorang untuk mengungkapkannya.

d. Perasaan Menyukai

Seseorang biasanya lebih terbuka dengan seseorang yang dicintai atapun disukai bukan sebaliknya.

e. Ras, Kebangsaan dan Usia

Dari berbagai penelitian menunjukkan bahwasanya ras-ras tertentu yang sering melakukan pengungkapan diri dibanding dengan ras lainnya. Berdasarkan studi kasus, orang-orang beragama lebih sering melakukan pengungkapan diri mengenai permasalahan kepada seseorang.

f. Mitra dalam Hubungan

Pengungkapan diri yang dilakukan pada seseorang umumnya dilakukan pada orang-orang yang dirasa dekat contohnya teman dekat (*intimate friendship*), anggota keluarga, atau suami dan istri.

g. Kepribadian

Seseorang dengan kepribadian ekstraversi dan pandai bergaul akan melakukan pengungkapan diri lebih banyak dibanding dengan orang dengan tipe kepribadian intraversi dan kurang bisa bergaul.

h. Jenis Kelamin

Biasanya, laki-laki kurang melakukan pengungkapan diri dibanding dengan perempuan.

4. Pengungkapan Diri dalam Perspektif Islam

Pengungkapan diri dalam perspektif Islam digambarkan melalui Al-Qur'an Surah Ar-Rahman ayat 4 yang berbunyi :

عَلَّمَهُ الْبَيَانَ

Artinya: “mengajarnya pandai berbicara”

Berdasarkan ayat di atas dapat kita pahami bahwa Allah menciptakan manusia sebagai makhluk yang sangat membutuhkan tuntunan dari Allah SWT. Dan kemudian mengajarkannya untuk pandai

berbicara sehingga bisa mengungkapkan pikiran atau ide yang ada di dalam benaknya (Kemenag, 2012).

B. *Intimate Friendship*

1. Pengertian *Intimate Friendship*

Menurut Santrock (2007) *intimate friendship* dalam arti sempit adalah aktivitas membagikan pikiran atau aktivitas membuka diri yang sifatnya pribadi. Seseorang akan bersama melibatkan emosi dan pikiran agar dapat menjalin hubungan yang semakin mendalam tanpa adanya perasaan malu. Sedangkan menurut Sharabany at al (2008) *intimate friendship* merupakan suatu hubungan emosional saat seseorang merasakan empati dan berbagi perasaan dengan orang yang lain, memiliki kepercayaan, perhatian, dan dapat berkomitmen dengan orang lain, adanya pengungkapan diri berkaitan dengan identitas diri, dan penyesuaian yang baik.

Menurut (DeSousa & Cerqueira-Santos, 2012) *intimate friendship* adalah suatu bentuk hubungan yang secara virtual semua orang mengalami dengan orang yang berbeda sepanjang hidup. *Intimate friendship* dapat dicirikan sebagai hubungan bilateral, mutual, dan intim.

Dapat disimpulkan bahwa *intimate friendship* adalah sebuah ikatan kekerabatan yang membolehkan seseorang tersebut saling bergantung satu sama lain, saling membagikan pengalaman, mempunyai persamaan dalam ketertarikan atau minat tertentu bahkan saling mengungkapkan diri.

2. Aspek-Aspek *Intimate Friendship*

Monsour (1992) mengungkapkan *intimate friendship* memiliki empat aspek, yaitu.

- a. Keterbukaan diri, keintiman bisa didapatkan melalui keterbukaan diri. Aspek utama dalam menumbuhkan keintiman dalam sebuah hubungan yaitu keterbukaan diri.

- b. Ekspresi emosional, seseorang biasanya akan mengaitkan ekspresi emosi pada sebuah hubungan yang intim. Ekspresi emosi juga memiliki peran dalam konseptualisasi keintiman.
- c. Dukungan tanpa syarat, salah satu cara dalam mengartikan sebuah keintiman adalah dengan memberi maupun menerima dukungan tanpa syarat.
- d. *Physical nonsexual contact*, dalam semua bentuk pertemanan, kontak fisik timbul sebagai arti dari keintiman.

Sedangkan menurut Sharabany et al., (2008), ada beberapa aspek dalam *intimate friendship* yaitu :

- a. Kejujuran dan spontanitas, hubungan dengan keterbukaan dalam mengutarakan kelebihan dan kekurangan diri dan memberi masukan secara jujur tentang apa yang dilakukan orang lain.
- b. Kepekaan dan pengertian, pengertian dan empati yang diseimbangi dengan adanya kesadaran memahami teman satu sama lain.
- c. Kelekatan, adanya kedekatan dan kecocokan sehingga adanya perasaan keterikatan terhadap teman.
- d. Eksklusifitas, adanya ciri khas pada hubungan pertemanan sehingga tingkatannya lebih tinggi dibanding hubungan pada orang yang lain.
- e. Memberi dan berbagi, adanya keinginan untuk memberikan sesuatu yang bersifat material dan dukungan sosial kepada teman.
- f. Penerimaan dan pengorbanan, adanya perilaku mementingkan kepentingan teman dibanding kepentingan sendiri dan menerima semua baik dan buruk temannya.
- g. Kegiatan yang sama, mempunyai ketertarikan pada hal yang sama serta dapat menikmati waktu saat dalam kegiatan bersama.
- h. Kepercayaan dan kesetiaan, keadaan saat teman bisa menyimpan rahasia dan akan membela dari ancaman orang lain.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek yang dapat mempengaruhi *intimate friendship* adalah kejujuran dan spontanitas, kepekaan dan pengertian, kelekatan, eksklusifitas, memberi dan berbagi, penerimaan dan pengorbanan, kegiatan yang sama, serta keoercayaan dan kesetiaan

3. Manfaat *Intimate Friendship*

Menurut (Bleske & Buss, 2000), *intimate friendship* memiliki manfaat yaitu sebagai berikut :

a. Menghargai Pertemanan

Artinya individu dan teman saling menjadi kerahasiaan masing-masing dan melakukan komunikasi dengan intens. Serta tidak melakukan hal-hal yang tidak disukai teman.

b. Dapat Terbuka dengan Teman

Terbuka dalam hal ini yaitu dapat menceritakan hal-hal yang pribadi tentang dirinya. Berbicara dengan terbuka untuk beberapa individu merupakan hal yang sulit. Seseorang harus memiliki keberanian, kepercayaan, dan berusaha untuk mengakai suatu kalimat ayang akan diceritakan kepada orang lain.

c. Dukungan terhadap *Self Esteem*

Self esteem adalah memberikan dukungan dalam intimasi pertemanan individu. Individu yang memiliki banyak teman mempunyai *self esteem* yang tinggi, memiliki pengendalian diri yang baik, tidak mudah tersinggung dengan perkataan orang lain, dan menghargai orang lain.

d. Mendapatkan Informasi Lawan Jenis

Individu mendapatkan informasi tentang lawan jenis dari teman intim baik laki-laki maupun perempuan. Informasi yang dapat diperoleh dari teman intim lawan jenis seperti bagaimana lawan jenis jatuh cinta, mengungkapkan emosi, dan berbagi pengalaman. Teman

lawan jenis memberikan informasi lebih banyak dan akurat daripada teman sejenis.

e. Persahabatan

Persahabatan berawal dari intimasi pertemanan. Intimasi pertemanan yang terus berkembang akan menjadi hubungan persahabatan. Sahabat adalah orang yang selalu ada, baik disaat individu membutuhkan maupun tidak, individu tahu kepada siapa harus meminta tolong, membuat kehidupan individu lebih bahagia dan bermakna.

Jadi dapat disimpulkan manfaat *intimate friendship* antara lain menghargai pertemanan, bersedia berbicara terbuka dengan teman, dukungan self esteem, mendapatkan informasi lawan jenis dan persahabatan.

C. Motif Diversi

1. Pengertian Motif Diversi

Menurut Sobur (2009), secara etimologis, motif atau dalam bahasa Inggris motive, berasal dari kata movement, yang berarti perkembangan atau sesuatu yang bergerak. Niat adalah penjelasan atau dukungan yang membuat seseorang mengikuti sesuatu, melakukan suatu kegiatan, atau bertindak dengan tujuan tertentu dalam pikiran (Sobur, 2009). Proses berpikir memberikan motivasi dan arah pada cara individu berperilaku untuk mencapai suatu tujuan. Salah satu proses berpikir yang melandasi masyarakat dalam memanfaatkan media adalah adanya niat pengalihan atau pengalihan.

Menurut Susfina (2010) motif diversi adalah niat yang menggabungkan kebutuhan atau keberangkatan dari stres dan persyaratan untuk pengalihan. Pengertian lain dikemukakan oleh Ardianto, Elvinaro (2007) bahwa motif diversi adalah kepuasan hiburan yang dapat diperoleh dengan banyak cara, yaitu misalnya stimulasi atau pencarian untuk mengurangi kebosanan atau melarikan diri dari aktivitas sehari-hari, bersantai atau melarikan diri dari stres dan

masalah, dan melepaskan emosi dari perasaan tertekan dan energi yang tersimpan.

Dalam pemanfaatan dan kepuasan, klien media adalah kumpulan dinamis dalam mengamati sumber media terbaik untuk mengatasi masalah mereka dalam interaksi korespondensi (Hidayat, 2007). Hal ini karena klien media menyukai media sesuai dengan keuntungan yang akan diperoleh. Misalnya, klien Instagram menggunakan media untuk tujuan mengungkapkan pemikiran atau keterbukaan melalui berbagi foto dan rekaman singkat, dan klien Youtube memanfaatkan media untuk mendapatkan data dengan mengamati rekaman panjang.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa motif diversifikasi ialah kegiatan mengurangi tekanan dan menimbulkan perasaan lega melalui hiburan.

2. Indikator Motif Diversi

Susfina (2010) mengungkapkan indikator-indikator untuk mengukur motif diversifikasi individu, yaitu.

- a. Lepas dari aktifitas yang terus menerus.
- b. Lupakan masalah yang ada, bahkan untuk sesaat.
- c. Lepaskan atau kurangi ketegangan dan emosi yang Anda rasakan.
- d. Manfaatkan waktu kosong

D. Hubungan *Intimate Friendship* dan Motif Diversi dengan Pengungkapan Diri

Di masa pandemi seperti saat ini, tentunya kita mengalami keterbatasan ruang untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar yang mengakibatkan adanya perubahan dalam berinteraksi. Sehingga media sosial menjadi wadah untuk seseorang dalam berinteraksi dan melakukan pengungkapan diri. Pengguna media sosial Instagram merasa lebih bebas dan dapat lebih mengekspresikan dirinya. Saat ini banyak orang-orang yang lebih senang saat melakukan pengungkapan

diri melalui media sosial dibandingkan melakukan pengungkapan diri secara langsung.

Tentunya hal ini bertolak belakang dengan faktor yang mempengaruhi pengungkapan diri yaitu mitra dalam hubungan, seseorang biasanya melakukan pengungkapan diri dengan orang yang dianggap dekat dan dapat dipercaya (DeVito, 2011). Nyatanya, banyak orang yang mengungkapkan dirinya melalui media sosial karena tidak adanya keterbatasan ruang dan waktu.

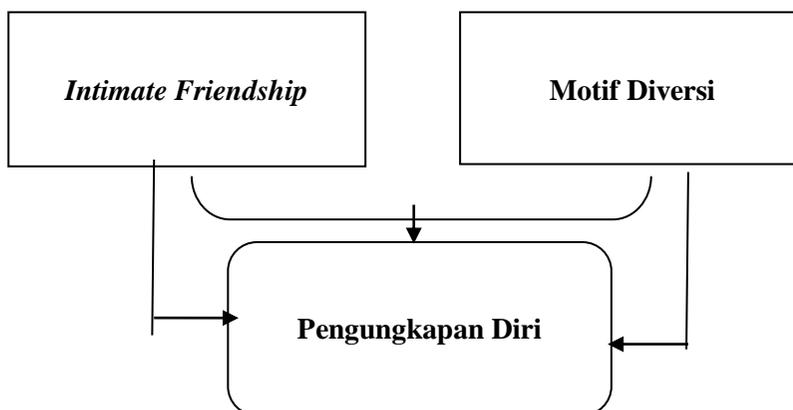
Diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Pohan (2017) tentang hubungan *intimate friendship* dengan *self disclosure* pada mahasiswa psikologi pengguna media sosial *Facebook* dengan subjek Mahasiswa aktif di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area angkatan 2013. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *intimate friendship* dengan *self disclosure* di mana $r_{xy} = - 0.372$; $p = 0.000 < 0,05$. Artinya semakin tinggi *intimate friendship*, maka akan semakin rendah *self disclosure*, dan sebaliknya semakin rendah *intimate friendship* maka semakin tinggi *self disclosure* mahasiswa.

Selain itu juga, seseorang biasanya akan merasa lebih lega saat dapat mengungkapkan diri melalui media sosial karena merasa terlepas dari tekanan yang ada. Hal ini berarti bahwa seseorang memiliki tingkat motif diversifikasi yang rendah saat melakukan pengungkapan diri secara langsung dengan temannya dibandingkan saat melakukan pengungkapan diri melalui media sosial *Instagram*.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hasan (2016) tentang hubungan antara motif diversifikasi dan *self disclosure* pada mahasiswa pengguna *Instagram*. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara *self-disclosure* dan motif diversifikasi ($r=0,163$ dan $p=0,017$).

E. Kerangka Berpikir

Berikut merupakan mekanisme hubungan *intimate friendship* dan motif diversifikasi dengan pengungkapan diri pada mahasiswa pengguna Instagram.



Gambar 1 Kerangka Berpikir Hubungan antara intimate friendship dan motif diversifikasi dengan pengungkapan diri pada mahasiswa pengguna Instagram

Mahasiswa lebih banyak menggunakan media sosial sebagai ajang dalam melakukan pengungkapan diri dibandingkan dengan melakukan pengungkapan diri secara langsung kepada seseorang yang dianggap dekat dalam hal ini *intimate friendship* karena merasa kurang nyaman dan belum mendapatkan seseorang yang sesuai dan nyaman untuk mencurahkan isi hatinya.

Ketika mahasiswa melakukan pengungkapan diri melalui sosial media, tidak merasa memiliki beban dan dapat menyampaikan atau mengungkapkan ekspresi yang mereka rasakan tanpa mereka memiliki beban untuk menahan itu semua. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah tingkat *intimate friendship* maka semakin tinggi tingkat pengungkapan diri melalui media sosial. Dan semakin tinggi motif diversifikasi maka semakin tinggi pula tingkat pengungkapan diri.

F. Hipotesis

Berdasarkan penelitian di atas, maka hipotesis yang dapat diajukan yaitu.

- 1) Terdapat hubungan antara *intimate friendship* dan motif diversifikasi dengan pengungkapan diri pada mahasiswa pengguna *Instagram* di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- 2) Terdapat hubungan antara *intimate friendship* dengan pengungkapan diri pada mahasiswa pengguna *Instagram*.
- 3) Terdapat hubungan antara motif diversifikasi dengan pengungkapan diri pada mahasiswa pengguna *Instagram*.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini akan meneliti variabel yang dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Variabel Terikat: Pengungkapan Diri (Y)
2. Variabel Bebas: *Intimate Friendship* dan Motif Diversi (X)

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Pengungkapan Diri

Pengungkapan diri adalah kegiatan menyampaikan informasi tentang diri sendiri kepada orang lain yang dianggap dekat. Pengungkapan diri dapat diukur menggunakan skala yang telah disusun sesuai dengan aspek-aspek yaitu: *amount, valence, accuracy, intention, intimacy* (DeVito, 2011).

2. *Intimate Friendship*

Intimate friendship adalah sebuah ikatan kekerabatan yang membuat seseorang saling bergantung satu sama lain. *Intimate friendship* dapat diukur menggunakan skala yang telah disusun sesuai dengan aspek-aspek dalam *intimate friendship* yaitu: kejujuran dan spontanitas, kepekaan dan pengertian, kelekatan, eksklusifitas, memberi dan berbagi, penerimaan dan pengorbanan, kegiatan yang sama, dan adanya kepercayaan dan kesetiaan (Sharabany et al., 2008).

3. Motif Diversi

Motif diversi ialah kegiatan mengurangi tekanan dan menimbulkan perasaan lega melalui hiburan. Motif diversi dapat diperkirakan dengan menggunakan skala yang telah diatur oleh penanda dalam motif diversi, khususnya, memisahkan diri dari latihan rutin, mengabaikan masalah yang ada dalam hal apa pun, secara singkat, menyampaikan atau mengurangi tekanan dan perasaan yang sedang dirasakan, dan mengisi waktu yang kosong (Susfina, 2010).

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah jumlah yang ada pada objek serta mencakup semua ciri khas atau karakteristik maupun sifat objek atau subjek tersebut (Sudaryono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Psikologi Islam UIN Raden Intan Lampung angkatan 2019, 2020 dan 2021 yang berjumlah 574 orang. Peneliti mengambil populasi ini karena berdasarkan penelitian awal mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Psikologi Islam UIN Raden Intan Lampung angkatan 2019, 2020, 2021 banyak yang melakukan pengungkapan diri melalui media sosial khususnya media sosial *Instagram*.

Tabel 1 Populasi jumlah mahasiswa Psikologi Islam

Angkatan	Jumlah
2019	155
2020	216
2021	203
Total	574

(Sumber : Prodi Psikologi Islam tahun 2021)

2. Sampel

Sampel adalah sebuah unit dari populasi yang meliputi beberapa anggota yang diseleksi dari populasi (Sudaryono, 2017). Sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa atau mahasiswi Program Studi Psikologi Islam UIN Raden Intan Lampung angkatan 2019, 2020, dan 2021 yang menggunakan media sosial *Instagram* dengan intensitas penggunaan lebih dari tiga jam per hari, membagikan *Instagram stories* sekurang-kurangnya dua *stories* per hari yang berisikan pengalaman, pemikiran atau ide, maupun perasaan baik dengan *stories* yang di buat sendiri maupun mengunggah kembali *postingan Instagram*, ataupun melakukan kegiatan di *Instagram* dengan cara mengomentari postingan seseorang.

3. Teknik Sampling

Teknik penarikan sampel ialah sebuah prosedur pilihan beberapa anggota dari populasi sehingga dengan memahami sampel, penafsiran mengenai ciri khas subjek sampel, memungkinkan penyamarataan ciri khas anggota populasi (Sudaryono, 2017). Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini dengan cara non-probability sampling yaitu proses penarikan sampel yang bersifat subjektif. Dan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu penyeleksian sampel berfokus pada penilaian pribadi peneliti yang dipilih sangat representatif.

Kriteria pada pemilihan sampel kali ini adalah mahasiswa atau mahasiswi Program Studi Psikologi Islam UIN Raden Intan Lampung angkatan 2019, 2020, dan 2021 yang menggunakan media sosial *Instagram* dengan intensitas penggunaan lebih dari tiga jam per hari, membagikan *Instagram stories* sekurang-kurangnya dua *stories* per hari yang berisikan pengalaman, pemikiran atau ide, maupun perasaan baik dengan *stories* yang dibuat sendiri maupun mengunggah kembali postingan *Instagram*, ataupun melakukan kegiatan di *Instagram* dengan cara mengomentari postingan seseorang.

D. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala likert. Alat respon pada skala likert dengan empat pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Penilaian aitem *favorable* bergerak dari skor 4 (Sangat Setuju), 3 (Setuju), 2 (Tidak Setuju), 1 (Sangat Tidak Setuju). Sedangkan penilaian aitem *unfavorable* bergerak dari skor 1 (Sangat Setuju), 2 (Setuju), 3 (Tidak Setuju), 4 (Sangat Tidak Setuju) (Azwar, 2019).

1. Skala Pengungkapan Diri

Skala pengungkapan diri merupakan skala yang digunakan untuk mengukur tingkat pengungkapan diri pada mahasiswa. Adapun aspek dari pengungkapan diri menurut DeVito (2011) yaitu: *amount*,

valence, *accuracy*, *intention*, dan *intimacy*. Skala pengungkapan diri ini merupakan skala pengungkapan diri yang dikembangkan oleh Pohan (2017) terdiri dari 42 aitem.

Tabel 2 Distribusi aitem pengungkapan diri

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favo	Unfavo	
1.	Frekuensi	• Frekuensi dalam pengungkapan diri	2, 10, 14, 22	6, 15, 35, 40	8
		• Durasi dari pesan pengungkapan diri	3	17	2
		• Kualitas pengungkapan diri (positif atau negatif)	10, 16, 30, 36	5, 9, 24, 38	8
2.	<i>Valence</i>				
3.	<i>Accuracy</i>	• Tingkat individu mengetahui diri sendiri	11, 19, 21	7, 23, 28	6
		• Tingkat kejujuran	25	31	2
4.	<i>Intention</i>	• Keluasaan pengungkapan diri	4, 13	18, 26	4
		• Kesadaran dalam memberikan informasi	1, 8	33, 37	4
		• Mengatidakan hal yang intim secara jelas dan mendetail	12, 29, 32, 39	27, 34, 41, 42	8
5.	<i>Intimacy</i>				
TOTAL			21	21	42

2. Skala *Intimate Friendship*

Skala *intimate friendship* merupakan variabel bebas pertama yang digunakan dalam penelitian ini. Aspek-aspek yang mempengaruhi *intimate friendship* yaitu: kejujuran dan spontanitas, kepekaan dan pengertian, kelekatan, eksklusifitas, memberi dan berbagi, penerimaan dan pengorbanan, kegiatan yang sama, serta kepercayaan dan kesetiaan (Sharabany et al., 2008). Skala *intimate friendship* ini merupakan skala *intimate friendship* yang dikembangkan oleh (Pohan, 2017). Penelitian ini melibatkan 87 Mahasiswa/i Fakultas Psikologi angkatan tahun 2013 di Universitas Medan Area sebagai subjek penelitian dengan skor reliabilitas 0,955.

Tabel 3 Distribusi Aitem *Intimate Friendship*

No.	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favo	Unfavo	
1.	Kejujuran dan spontanitas	• Keterbukaan dalam mengungkapkan kelebihan dan kelemahan diri	13	14,29,30,35	5
2.	Kepekaan dan pengertian	• Penegrtian dan empati	7,8,18,34	9,20,27,33,41	9
3.	Kelekatan	• Kedekatan dan kecocokan yang menghasilkan perasaan keterkaitan terhadap teman	17,23	19,26,36	5
4.	Eksklusifitas	• Keunikan dalam suatu hubungan pertemanan	1,2,3,42	15,40,32	7
5.	Memberi dan berbagi	• Memberikan barang-barang secara material dan juga dukungan sosial	11,28	24,31	4
6.	Penerimaan dan pengorbanan	• Sikap mementingkan kepentingan teman di atas kepentingan pribadi	12,22	38,39	4
7.	Kegiatan yang sama	• Memiliki ketertarikan dalam hal yang sama	4,5,6	16,37,45	6
8.	Kepercayaan dan kesetiaan	• Dapat menjaga rahasia	10,21,44	25,43	5
Total			21	24	45

3. Skala Motif Diversi

Skala motif diversi merupakan variabel bebas kedua yang digunakan dalam penelitian ini. Aspek-aspek yang mempengaruhi motif diversi Susfina (2010), yaitu: melepaskan memisahkan diri dari latihan rutin, mengabaikan masalah yang ada dalam hal apa pun, secara singkat, menyampaikan atau mengurangi tekanan dan perasaan yang sedang dirasakan, dan mengisi waktu yang kosong.

Tabel 4 Distribusi Aitem Motif Diversi

No.	Indikator	Aitem		Jumlah
		Favo	Unfavo	
1.	Melepaskan diri dari kegiatan rutin	2,13,20	10,12	5
	Melupakan masalah yang ada hanya sesaat	5,6,17	11,14	5
2.	Melepaskan atau mengurangi ketegangan dan emosi yang sedang dirasakan	1,3	7,16,18	5
	Mengisi waktu luang	4,15,19	9,8	5
Total		10	10	20

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas merupakan tolak ukur sejauh mana ketetapan dan kecermatan sebuah alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Sudaryono, 2017). Sedangkan menurut (Azwar, 2019) validitas merupakan tolak ukur yang dapat menunjukkan valid tidaknya suatu skala tersebut dalam menjalankan fungsi

pengukurannya. Validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi yang digunakan untuk memastikan bahwa pengukuran telah memasukkan aitem yang memadai dan mewakili variabel yang akan diungkap dalam penelitian. Pendekatan ini menggunakan kriteria berupa tabel spesifikasi yang berisi domain dari tes. Domain ini dapat berasal dari teori yang mendukung konstruk yang diukur, kurikulum, dan kebutuhan yang menjadi persyaratan apabila pengukuran dimaksudkan sebagai alat seleksi (Malay, 2022). Suatu skala dapat dikatakan valid atau sah apabila mampu untuk mengukur serta mengungkap data dari variabel yang hendak diteliti secara tepat. Semakin tinggi validitas maka data yang diperoleh akan memberikan gambaran mengenai variabel penelitian secara akurat. Analisis data tersebut menggunakan bantuan *software JASP 16.0 for Windows*.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tolak ukur sejauh mana hasil dari suatu proses pengukuran dapat dipercaya (Sudaryono, 2017). Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, apabila aspek yang diukur dalam diri subyek belum berubah (Malay, 2022)

Suatu pengukuran dikatakan memiliki reliabilitas apabila terdapat konsistensi terhadap hasil pengukurannya pada subjek yang sama (Azwar, 2019). Kesimpulan yang didapatkan bahwa suatu alat ukur yang reliabel merupakan alat ukur yang memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. (Azwar, 2019) membagi kriteria koefisien realibitas menjadi 3 bagian, yaitu: 1) 0,8-1,0 = reliabilitas baik, 2) 0,6-0,7 = reliabilitas diterima, 3) $< 0,6$ = reliabilitas kurang baik. Uji reliabilitas instrumen penelitian ini menggunakan koefisien *Alpha Cronbach* dengan bantuan *software JASP 16.0 for Windows*.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan sebuah cara yang digunakan untuk mengelola data yang telah didapatkan dari suatu penelitian. Setelah melalui metode analisis data hasil dari penelitian kemudian akan diperoleh suatu kesimpulan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda merupakan suatu analisis yang secara bersamaan digunakan untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat (Sudaryono, 2017).

Pada penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif korelasi yaitu penelitian korelasi memiliki tujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan ataupun pengaruh antara dua variabel atau lebih. Untuk mengetahui adanya hubungan antara *intimate friendship* dan motif diversi dengan pengungkapan diri pada mahasiswa pengguna *Instagram* menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan bantuan *software JASP 0.16 for windows*.

Sebelum melakukan analisis data, peneliti melakukan beberapa uji asumsi sebagai salah satu syarat sebelum dilakukan analisis data selanjutnya. Uji asumsi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas.

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kancah dan Pelaksanaan Penelitian

1. Orientasi Kancah

Terdapat beberapa tahapan yang akan dilaksanakan sebelum dilakukannya penelitian diantaranya yakni orientasi kancah yang mana tujuannya mencari informasi tentang kondisi sekitar tempat penelitian berlangsung. Penelitian dilaksanakan di Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.

Adapun visi dan misi dari Program Studi Psikologi Islam. Pertama ada visi, visi program studi psikologi islam adalah “Untuk mensukseskan dan serius dalam pergantian acara dan pemanfaatan penelitian otak dalam kaitannya dengan kualitas Islam dan wawasan terdekat di Sumatera pada tahun 2035”. Visi ini dibentuk terkait dengan visi Fakultas dan Universitas. Visi ini merupakan konsekuensi dari kajian terhadap kualitas, kekurangan, peluang, dan bahaya yang dilihat oleh Program Studi Psikologi Islam.

Selanjutnya misi dari Prodi Psikologi Islam adalah.

1. Menyeleksi pendidikan lanjutan psikologi Islam yang profesional dan berkualitas dalam kaitannya dengan nilai Islam dan budaya sekitarnya dalam pergantian peristiwa dan penggunaan ilmu psikologi;
2. Menumbuhkan contoh kajian dan eksplorasi Psikologi Islam dengan pendekatan multidisiplin;
3. Berkontribusi keuntungan bagi masyarakat melalui penciptaan hipotesis, model, dan mengurus berbagai masalah logis Psikologi Islam;
4. Membina partisipasi dengan berbagai yayasan dan organisasi pakar Psikologi.

Misi ini dirumuskan dengan mengacu pada visi Program Studi Psikologi Islam, dan misi Fakultas Ushuluddin dan Ilmu Agama. Misi tersebut juga merupakan akibat dari penyelidikan terhadap kualitas, kekurangan, peluang yang dimiliki dan dilihat oleh Program Studi

Psikologi Islam. Sejalan dengan itu, misi ini sepenuhnya wajar untuk mengemban dan membina Tridharma Perguruan Tinggi.

2. Persiapan Penelitian

a. Pelaksanaan Administrasi

Pelaksanaan awal dalam riset ini adalah dengan persiapan administrasi, yakni melakukan permohonan izin terhadap pihak terkait supaya bisa melaksanakan sejumlah prosedur penelitian yang mana awalnya dilakukan dengan meminta surat izin untuk riset yang hal itu dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama dengan Nomor Surat: B.148/UN.16/DU.1/PP.009.7/01/2022. Berikutnya, peneliti melakukan pengambilan data pada saat setelah mendapatkan izin dari pihak terkait.

b. Persiapan Alat Ukur

Terdapat setidaknya tiga skala yang akan dipakai ketika pelaksanaan penelitian. Pertama yakni skala pengungkapan diri yang dikembangkan oleh Pohan (2017), dengan lima aspek yaitu *amount*, *valence*, *accuracy*, *intention*, dan *intimacy*.

Skala yang kedua yaitu skala *intimate friendship* yang dikembangkan oleh Pohan (2017) dengan delapan aspek yaitu kejujuran dan spontanitas, kepekaan dan pengertian, kelekatan, eksklusifitas, memberi dan berbagi, penerimaan dan pengorbanan, kegiatan yang sama, serta kepercayaan dan kesetiaan.

Kemudian skala yang ketiga yaitu skala motif diversifikasi. Aspek-aspek yang mempengaruhi motif diversifikasi menurut Susfina (2010) yaitu : memisahkan diri dari latihan rutin, mengabaikan masalah yang ada dalam acara apapun, sebentar, melepaskan atau mengurangi ketegangan dan

perasaan yang sedang dirasakan, dan mengisi waktu yang kosong.

c. Pelaksanaan *Try Out*

Pelaksanaan *try out* atau uji coba yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian yang bertujuan untuk melihat seleksi aitem dan reliabilitas pada alat ukur tersebut. Uji coba pada penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2021 pukul 09.00 WIB dengan mendistribusikan tiga skala yakni skala pengungkapan diri yang berjumlah 42 aitem, skala *intimate friendship* yang terdiri dari 45 aitem, dan skala motif diversifikasi yang berjumlah 20 aitem. Penyebaran skala dilakukan secara *online* dengan menggunakan *google form*, dengan jumlah responden sebanyak 52 mahasiswa Program Studi Psikologi Islam angkatan 2018.

d. Seleksi Aitem dan Reliabilitas Instrumen

Seleksi aitem dan reliabilitas dilakukan untuk mengetahui aitem yang mana yang terbaik untuk digunakan dalam penelitian. Seleksi aitem dan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan *software* JASP versi 0.16.1.0 *for windows* dengan Teknik analisis reliabilitas *Alpha Cronbach*. Koefisien hubungan item soal dalam tinjauan ini dilakukan sepenuhnya dengan maksud mengungkap kapasitas item dengan uji kerja dalam mengetahui kontras individu. Aturan penentuan item sebagian besar memakai koefisien r_{xy} 0,300. Bagaimanapun, jika hal itu tidak memenuhi hasil normal, cutoff diturunkan ke r_{xy} 0,250 (Azwar, 2016). Oleh karena itu, penelitian ini memakai batasan standar item r_{xy} 0.250 untuk tetap menjaga aspek-aspek pada variabel agar tidak hilang.

1) Hasil *Try Out* Skala Pengungkapan Diri

Berdasarkan hasil penyeleksian aitem skala pengungkapan diri 42 aitem, dengan 52 informan didapatkan nilai koefisien korelasi mengalami pergerakan antara 0,261 sampai 0,644 koefisien reliabilitas alpha skala pengungkapan diri bernilai α 0.853, artinya item tersebut sifatnya reliabel. Jalan pintas diselesaikan dengan melihat hal-hal yang memiliki koefisien hubungan senilai 0,250. Sehingga penyebaran item baik dan gugur pada skala pengungkapan diri dapat dilihat melalui tabel terlampir dengan konsekuensi pemeriksaan informasi yang lengkap harus terlihat dalam indeks.

Tabel 5 Distribusi Seleksi Aitem Skala *Try Out* Pengungkapan Diri

No.	Aspek	Aitem Semula	Aitem Gugur	Aitem Baik	Koefisien Korelasi
1.	<i>Amount</i>	10	6	4	0,262 - 0,631
2.	<i>Valence</i>	8	1	7	0,336 - 0,547
3.	<i>Accuracy</i>	8	2	6	0,317 - 0,559
4.	<i>Intention</i>	8	1	7	0,379 - 0,630
5.	<i>intimacy</i>	8	1	7	0,261 - 0,644
TOTAL		42	11	31	0,261 - 0,644

2) Hasil *Try Out* Skala *Intimate Friendship*

Berdasarkan hasil uji seleksi aitem skala *intimate friendship* 45 aitem, dengan 52 informan makan didapatkan suatu angka korelasi yang mengalami suatu perggerakan pada angka 0,261 hinga 0,672 koefisien reliabilitas alpha pada skala *intimate friendship* memiliki nilai α 0.896, yang mana punya makna bahwsasanya item tersebut sifatnya reliabel. Seleksi item diselesaikan dengan melihat hal-hal yang memiliki koefisien koneksi senilai 0,250. Sehingga

peredaran item baik dan buruk dalam skala *intimate friendship* dapat dilihat melalui tabel terlampir dengan konsekuensi pemeriksaan informasi yang lengkap harus terlihat pada bagian referensi.

Tabel 6 Distribusi Seleksi Aitem Skala *Try Out Intimate Friendship*

No.	Aspek	Aitem Semula	Aitem Gugur	Aitem Baik	Koefisien Korelasi
1.	Kejujuran dan spontanitas	6	1	5	0,261 – 0,672
2.	Kepekaan dan pengertian	6	3	3	0,387 – 0,581
3.	Kelekatan	6	1	5	0,341 – 0,463
4.	Eksklusifitas	5	0	5	0,368 – 0,665
5.	Memberi dan berbagi	5	2	3	0,459 – 0,600
6.	Penerimaan dan pengorbanan	5	2	3	0,474 – 0,680
7.	Kegiatan yang sama	6	0	6	0,291 – 0,670
8.	Kepercayaan dan kesetiaan	6	3	3	0,276 – 0,455
TOTAL		45	12	33	0,261 – 0,672

3) Hasil *Try Out* Skala Motif Diversi

Berdasarkan hasil uji seleksi aitem skala motif diversi 20 aitem, yang mana memakai sebanyak 52 informan dan didapatkan suatu nilai koefisien yang mengalami sebuah pergerakan yang angkanya berkisar dari 0,261 hingga 0,64. Sedangkan untuk koefisien reliabilitas alpha skala motif diversi nilainya yakni α 0,914, artinya aitem tersebut bermakna reliabel. Pengguguran item dalam hal pelaksanaannya bisa kita cermati dari yang punya nilai koefisien korelasi \geq 0,250. Dari hal tersebut maka datanya bisa kita lihat pada tabel di bawah.

Tabel 7 Distribusi Seleksi Aitem *Try Out* Skala Motif Diversi

No.	Aspek	Aitem Semula	Aitem Gugur	Aitem Baik	Koefisien Korelasi
1.	Melepaskan diri dari kegiatan rutin	5	0	5	0,458 – 0,614
2.	Melupakan masalah yang ada walau hanya sesaat	5	0	5	0,467 – 0,798
3.	Melepaskan atau mengurangi ketegangan dan emosi yang sedang dirasakan	5	1	4	0,366 – 0,698
4.	Mengisi waktu luang	5	0	5	0,487 – 0,738
TOTAL		20	1	19	0,261 - 0,798

e. Penyusunan Skala Penelitian

Sesudah melaksanakan tahapan percobaan terhadap ketiga skala tersebut, maka berikutnya menyusun skala yang layak dan kokoh untuk dipakai sebagai alat estimasi dalam penelitian. Hasil yang didapat pada skala pengungkapan diri mempunyai item dalam kategori baik sejumlah 31 item dengan 11 item tereliminasi dengan jumlah seluruhnya 42 item. Selain itu, skala *intimate friendship* jumlah item baiknya sebanyak 33 dan yang tidak terpakai sejumlah 12 dengan total seluruhnya adalah 45 item. Skala ketiga berupa skala motif diversi, yang terdiri dari 19 item baik dan 1 item buruk dari gabungan 20 item.

Ketika telah mendapat item yang baik, tahap berikutnya adalah mengatur setiap item yang baik dengan membuang item yang termasuk dalam tiga skala.. Berikut ini berupa tabel aitem baik dari setiap skala.

Tabel 8 Sebaran Aitem Valid Pengungkapan Diri

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favo	Unfavo	
1.	Frekuensi	● Frekuensi	2, 10, 22	-	3
		● Batas watu dari pesan pengungkapan diri	-	17	1
2.	Valence	● Kualitas pengungkapan	3, 20, 16, 30	5, 24, 28	7
		● Tingkat individu paham akan diri sendiri	11, 19, 21	7, 23	5
3.	Accuracy	● Tingkat kejujuran	25	-	1
		● Keluasan pengungkapan diri	4, 13	18, 26	4
4.	Intention	● Kesadaran	1, 8	31	3
		● Mengatidakan hal yang intim secara jelas dan mendetail	6, 9, 12, 29	14, 15, 27	7
TOTAL			19	12	31

Tabel 9 Sebaran Aitem Valid *Intimate Friendship*

No.	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favo	Unfavo	
1.	Kejujuran dan spontanitas	• Keterbukaan dalam pengungkapan kelebihan ataupun kelemahan diri	7, 13	14,29,32	5
2.	Kepekaan dan pengertian	• Penegrtian dan empati	18	8, 9	3
3.	Kelekatan	• Keintiman dan kompatibilitas, yang mengarah ke rasa koneksi dengan teman-teman	17,23	19,31,33	5
4.	Eksklusifitas	• Keunikan dalam persahabatan	1,2,3	10, 15	5
5.	Memberi dan berbagi	• Menyediakan barang material dan dukungan sosial	11,28	24	3
6.	Penerimaan dan pengorbanan	• Sikap bahwa kepentingan teman didahulukan daripada kepentingan pribadi	12	20, 21	3
7.	Kegiatan yang sama	• tertarik pada hal yang sama	4,5,6	16, 22, 26	6
8.	Kepercayaan dan kesetiaan	• mampu menjaga rahasia	30	25,27	3
Total			15	18	33

Tabel 10 Sebaran Aitem Valid Motif Diversi

No.	Indikator	Aitem		Jumlah
		Favo	Unfavo	
1.	Lepas dari aktivitas sehari-hari	2,13,20	10,12	5
2.	Lupakan masalah yang hanya ada sesaat	5,6,17	11,14	5
3.	Lepaskan atau kurangi ketegangan dan emosi yang Anda rasakan	1,3	7,16	4
4.	Mengisi waktu kosong	4,15,19	9,8	5
Total		10	10	20

3. Pelaksanaan Penelitian

a. Penentuan Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu mahasiswa S1 Program Studi Psikologi Islam angkatan 2019, 2020, dan 2021 dengan jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 90 mahasiswa. Penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

b. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Proses mengumpulkan data dilakukan pada tanggal 11 Maret 2022 melalui penyebaran 3 skala yang ditunjukkan

untuk informan yang meliputi skala pengungkapan diri, skala *intimate friendship*, dan skala motif diversifikasi. Skala yang disebar untuk informan memakai media *google form* yang dipadukan dengan aplikasi media sosial sebagai media untuk penyebaran *link google form*. Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya yaitu pengubahan angka disetiap pilihan jawaban untuk menganalisis data dan juga pengujian hipotesis.

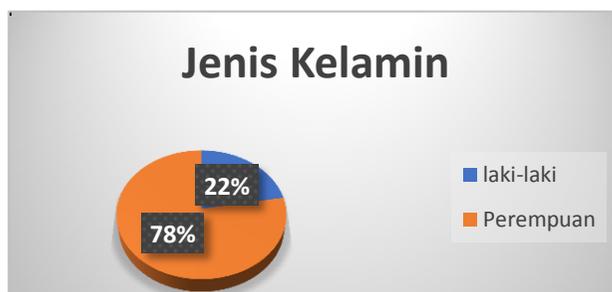
c. Skoring

Setelah informasi dikumpulkan, tahap berikutnya adalah membuat angka berubah berdasarkan aturan dari *blue print* yang dibuat oleh ilmuwan untuk setiap respons jawaban. Pada Skala pengungkapan Diri, Skala *intimate friendship* dan Skala Motif Diversifikasi, fokus diberikan angka yang bergerak dari 1 hingga 4. Untuk *favorable* diberi skor dari 4 hingga 1 dan pada penjelasan *unfavorable* diberi skor dari 1 hingga 4. Berikutnya adalah penjumlahan dari setiap skor. Konsekuensi dari jumlah skor yang direncanakan untuk melakukan pemeriksaan informasi.

4. Hasil Analisis Data Penelitian

a. Karakteristik Responden

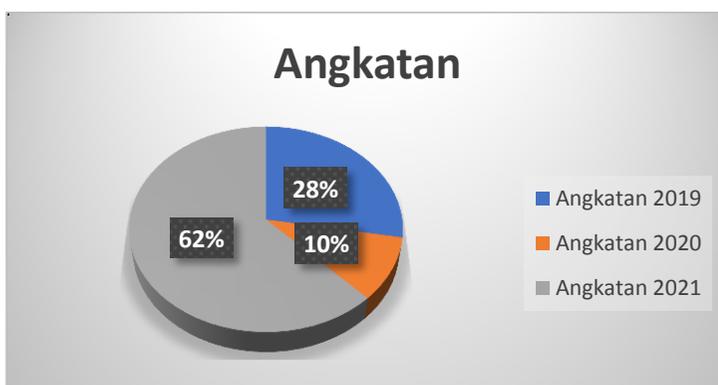
- 1) Deskripsi frekuensi berdasarkan kategori jenis kelamin responden



Gambar 2 Diagram Pie Chart Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa kategori jenis kelamin pada responden mahasiswa Prodi Psikologi Islam angkatan 2019, 2020, 2021 terbagi menjadi dua kategori yaitu laki-laki sebanyak 20 mahasiswa sedangkan perempuan diperoleh sebanyak 70 mahasiswi.

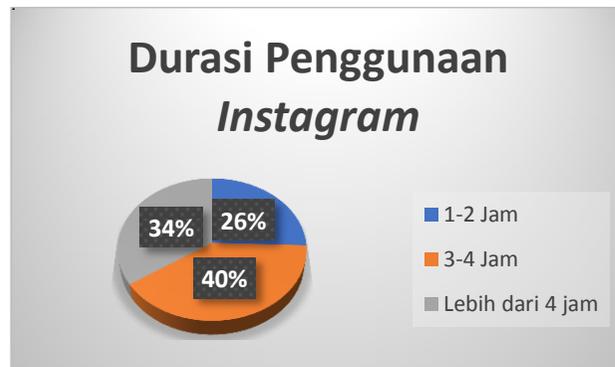
2) Tabel berdasarkan kategori angkatan responden



Gambar 3 Diagram Pie Chart Berdasarkan Angkatan

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa kategori angkatan responden terbagi menjadi tiga kategori yaitu pada angkatan 2019 sebanyak 25 mahasiswa, angkatan 2020 sebanyak 9 orang sedangkan pada angkatan 2021 sebanyak 56 orang.

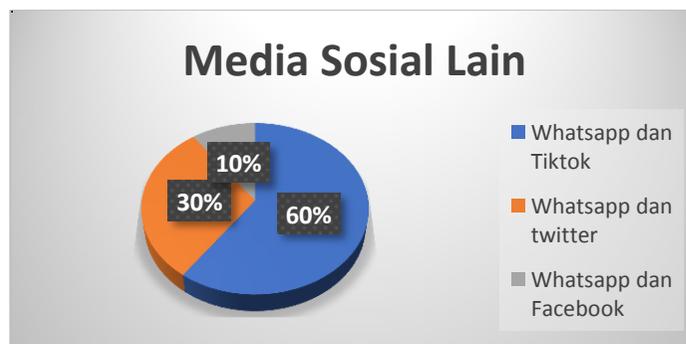
3) Tabel berdasarkan durasi dalam penggunaan media sosial *Instagram* per hari



Gambar 4 Diagram Pie Chart Berdasarkan Durasi Penggunaan Media Sosial Instagram Per Hari

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa kategori durasi penggunaan media sosial *Instagram* per hari terbagi menjadi tiga kategori yaitu 1 sampai 2 jam sebanyak 23 mahasiswa, durasi 3 sampai 4 jam sebanyak 36 mahasiswa sedangkan pada durasi lebih dari 4 jam sebanyak 31 mahasiswa .

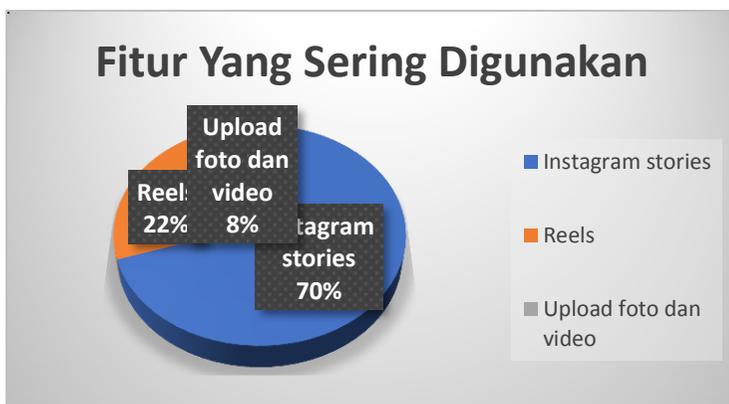
- 4) Tabel dan diagram lingkaran berdasarkan media sosial lain yang sering digunakan selain *Instagram*



Gambar 5 Diagram Pie Chart Berdasarkan Media Sosial Lain yang Sering Digunakan Selain Instagram

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa kategori penggunaan media social lain selain media sosial *Instagram* terbagi menjadi tiga kategori yaitu whatsapp dan tiktok sejumlah 54 mahasiswa, pengguna whatsapp dan twitter sebanyak 27 mahasiswa sedangkan pada pengguna whatsapp dan facebook sebanyak 9 mahasiswa.

- 5) Tabel berdasarkan fitur yang sering digunakan saat menggunakan *Instagram*



Gambar 6 Diagram Pie Chart Berdasarkan Fitur yang Sering Digunakan Saat Menggunakan Instagram

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa kategori fitur yang sering digunakan pada *Instagram* terbagi menjadi tiga kategori yaitu *Instagram stories* sebanyak 63 mahasiswa, fitur *reels* sebanyak 20 mahasiswa sedangkan pada fitur *upload* foto dan video sebanyak 7 mahasiswa.

B. Hasil Analisis Data Penelitian

1. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari satu variabel terikat berupa pengungkapan diri dan dua variabel bebas yaitu *intimate friendship* dan motif diversi. Penggambaran faktual variabel eksplorasi ini memaknai jumlah subjek ujian, jumlah item pada

skala, nilai dasar (min), nilai terbesar (max), nilai tipikal (mean) dan selanjutnya standar deviasi (SD) pada skor observasional dan skor spekulatif.

Tabel 11 Deskripsi Data Penelitian

		Variabel		
		Pengungkapan Diri	<i>Intimate Friendship</i>	Motif Diversi
	Σ	31	33	19
	Aitem			
Skor Empirik	Min	70	70	40
	Maks	95	93	68
	Mean	83.222	82.978	53.478
	SD	5.815	5.238	6.369

Dari tabel keterangan tersebut, supaya bisa mendapat skor yang tepat dilakukan estimasi dengan bantuan program JASP 0.16.01 dan untuk memperoleh skor teoritis dilakukan perhitungan secara fisik. Tabel tersebut menghasilkan gambaran faktual skor empiris dan skor teoretis. Rincian dalam tabel berisi jumlah subjek, jumlah item, skor terkecil, skor tertinggi, skor normal atau skor rata-rata dan standar deviasi.

Variabel pengungkapan diri mendapat skor empiris yang rata-rata skornya sebesar 83,222. Pada variabel *intimate friendship* memperoleh skor empirik dengan skor mean sebesar 82.978. Kemudian pada skala motif diversi mendapatkan skor empirik sebesar 53.478.

2. Kategorisasi Skor Variabel Penelitian

Klasifikasi atau pengumpulan skor dilakukan untuk mengetahui skor informan pada setiap skala. Susunannya tergantung pada mean yang tepat dan standar deviasi pengamatan. Oleh karena itu, klasifikasi yang diperoleh untuk setiap variabel pemeriksaan adalah sebagai berikut:

Tabel 12 Rumus Norma Kategorisasi

Kategori	Rumus Norma Kategori
Tinggi	$\mu + 1\sigma \leq X$
Sedang	$\mu - 1\sigma \leq X < \mu + 1\sigma$
Rendah	$X < \mu - 1\sigma$

- a. Kategori Variabel Pengungkapan Diri
Setelah proses perhitungan berdasar kategori subjek maka hasilnya seperti di bawah :

Tabel 13 Kategorisasi Skor Variabel Pengungkapan Diri

Kategori	Norma Kategori	Jumlah (n)	Persentase
Tinggi	> 89	16	17.77%
Sedang	77 – 89	61	67.77%
Rendah	< 77	13	14.44%
Jumlah		90	100%

Tabel di atas memperlihatkan susunan variabel Pengungkapan Diri dengan ukuran 31 item yang terdiri dari tiga klasifikasi yaitu tinggi, sedang dan rendah.

Dilihat dari tabel di atas, cenderung diuraikan bahwa klasifikasi variabel Pengungkapan Diri pada mahasiswa Psikologi Islam angkatan 2019, 2020, dan 2021 dibagi menjadi tiga klasifikasi, khusus kelas tinggi dengan skor lingkup $X > 89$, diperoleh 16 responden. Klasifikasi sedang dengan cakupan skor 77 - 89 diperoleh ke atas dari 61 responden. Sedangkan pada klasifikasi rendah dengan skor $X > 77$ terdapat 13 responden.

Dilihat dari hasil tersebut maka kesimpulannya pengungkapan diri pada mahasiswa Prodi Psikologi Islam angkatan 2019, 2020, dan 2021 termasuk pada kategori

sedang dan beberapa mahasiswa juga memiliki tingkat pengungkapan diri yang tinggi. Hal ini dapat dipengaruhi oleh banyaknya tekanan yang dirasakan oleh individu sehingga individu membutuhkan pengungkapan diri yang lebih banyak.

b. Kategorisasi *Intimate Friendship*

Perhitungan yang telah dilakukan pada variabel *intimate friendship*, didapatkan sebuah hasil :

Tabel 14 Kategorisasi Skor Variabel *Intimate Friendship*

Kategori	Norma Kategori	Jumlah (n)	Persentase
Tinggi	> 88	12	13.33%
Sedang	83 – 88	40	44.44%
Rendah	< 83	38	42.22%
Jumlah		90	100%

Tabel diatas menunjukkan susunan variabel *intimate friendship* dengan ukuran 33 item yang terdiri dari tiga kategori diantaranya tinggi, sedang dan rendah.

Mencermati uraian data di atas, maka bisa diuraikan bahwasanya urutan variabel *intimate friendship* pada mahasiswa Psikologi Islam angkatan 2019, 2020, dan 2021 dipisahkan menjadi tiga klasifikasi, yaitu kelas tinggi dengan cakupan skor $X > 88$, ada 12 responden. Klasifikasi sedang dengan cakupan 83 – 88 diperoleh ke atas 40 responden. Sedangkan pada klasifikasi rendah dengan skor $X > 83$ diperoleh 38 responden.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa *intimate friendship* pada mahasiswa Program Studi Psikologi Islam angkatan 2019, 2020, dan 2021 berada pada klasifikasi sedang namun masih ada mahasiswa yang

memiliki tingkat *intimate friendship* yang rendah. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh situasi pandemi yang terjadi pada saat penelitian dilakukan, dengan keterbatasan ruang untuk bersosialisasi secara langsung mengakibatkan tingkat *intimate friendship* individu sedang cenderung ke rendah.

c. Kategorisasi Motif Diversi

Perhitungan yang telah dilakukan pada variabel motif diversi, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 15 Kategorisasi Skor Variabel Motif Diversi

Kategori	Norma kategori	Jumlah (n)	Persentase
Tinggi	>53	19	21.11%
Sedang	47 – 53	61	67.77%
Rendah	>47	10	11.11%
Jumlah		90	100%

Tabel di atas memperlihatkan susunan variabel motif diversi dengan ukuran 19 item yang terdiri dari tiga spesifikasi, menjadi tinggi, sedang dan rendah.

Dilihat dari tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa klasifikasi variabel motif diversi pada mahasiswa Psikologi Islam angkatan 2019, 2020, dan 2021 dipisahkan menjadi tiga kelas, yaitu kelas tinggi dengan cakupan skor $X > 53$, ada 19 responden dengan tingkat 21,11%. Klasifikasi sedang dengan cakupan skor 47 - 53 diperoleh ke atas 61 responden dengan taraf 67,77%. Sementara untuk kelas rendah dengan skor $X > 47$ ditemukan 10 responden dengan taraf 11,11%.

Berdasarkan hasil tersebut, maka disimpulkan bahwasannya variabel motif diversi pada mahasiswa

Program Studi Psikologi Islam angkatan 2019, 2020, dan 2021 berada pada klasifikasi sedang. Hal ini dapat dipengaruhi oleh banyaknya tekanan yang dirasakan oleh mahasiswa sehingga mahasiswa merasa dengan melakukan pengungkapan diri melalui media sosial dapat mengurangi tekanan yang ada sehingga mahasiswa merasa lebih lega yang menunjukkan bahwa motif diversifikasi menjadi salah satu motif mahasiswa menggunakan Instagram.

3. Uji Asumsi

Uji asumsi adalah upaya yang dilakukan sebelum pelaksanaan pengujian spekulasi eksplorasi untuk memperoleh informasi yang masuk akal dan memenuhi pedoman pengujian tambahan. Dalam tinjauan ini, uji dugaan yang dilakukan oleh ahli meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas dan selanjutnya uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

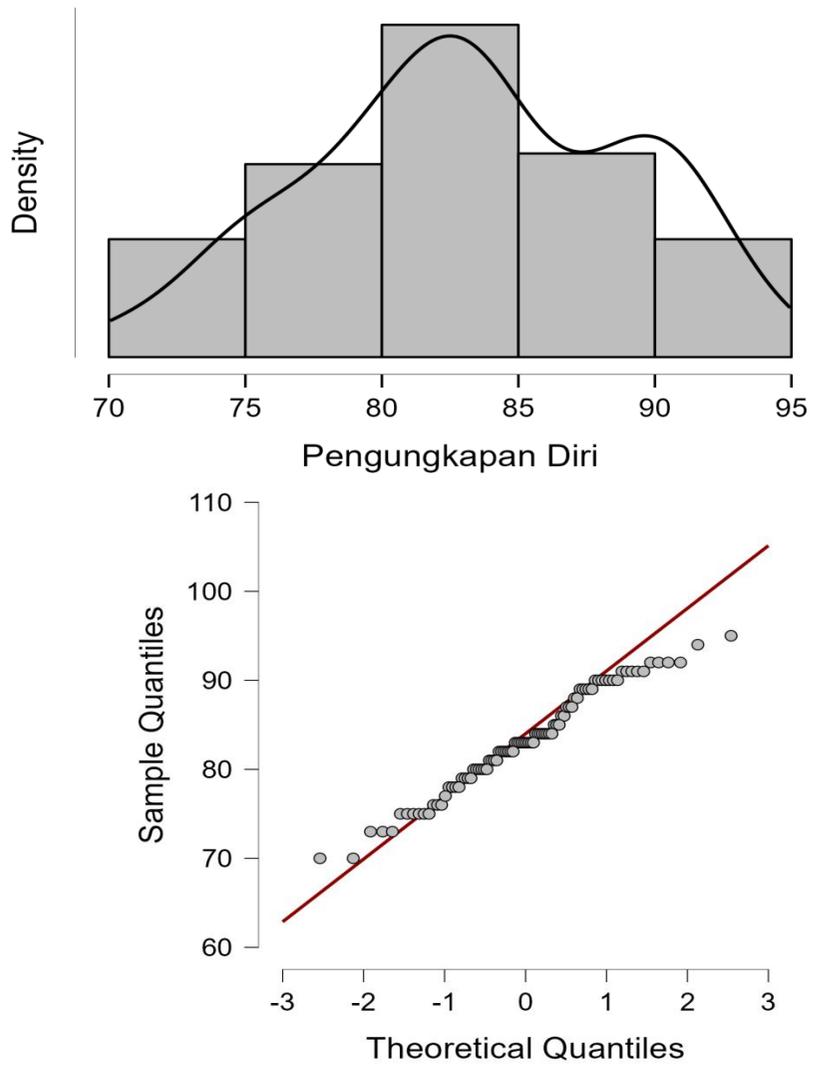
Pengujian normalitas supaya bisa melihat apakah suatu informasi ujian memiliki nilai sisa yang disebarkan secara teratur, atau bisa juga dikatakan bahwasanya tes normalitas berarti untuk mengetahui apakah subjek yang dibuat dalam tes eksplorasi menyetujui prasyarat sebaran normal dan dapat menggambarkan populasi atau tidak. Tes ini dibedakan menggunakan program JASP 0.16.1.0 dengan *Shapiro-Wilk*. formula ini dipakai untuk menguji sebaran informasi dengan $p > 0,05$. Dengan asumsi terpenuhi, dapat dikatakan bahwa informasi tersebut biasanya normal.

Berikut ini merupakan tabel rangkuman hasil perhitungan uji normalitas.

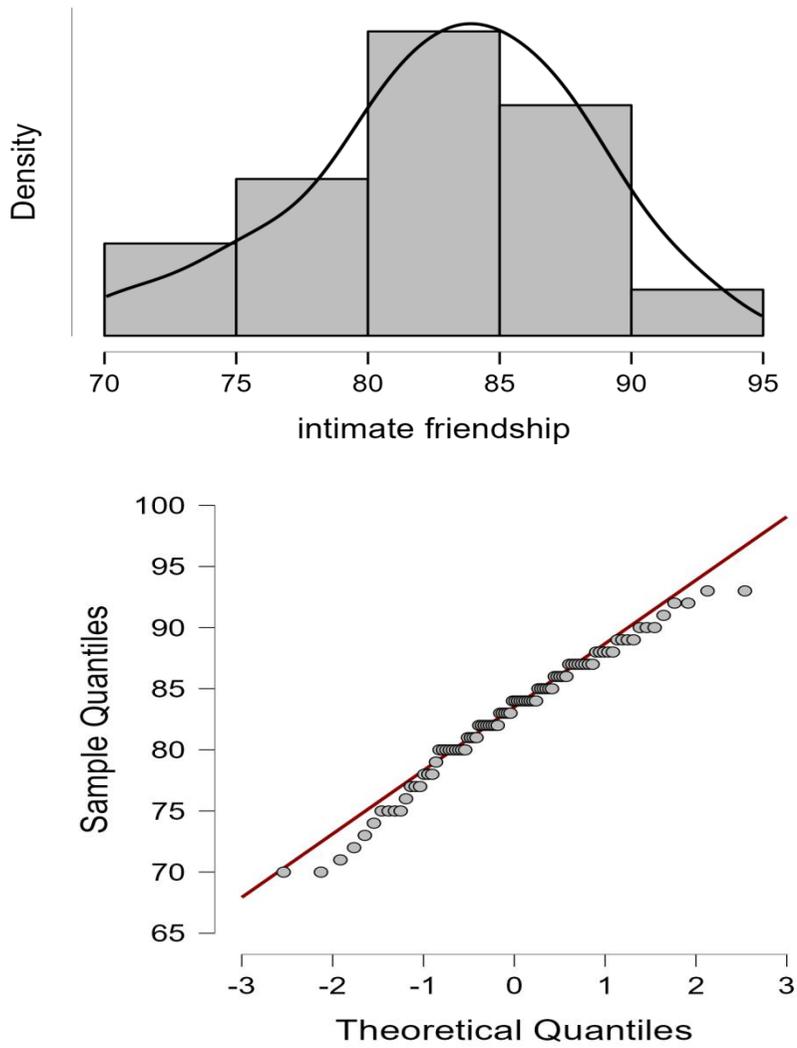
Tabel 16 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Mean	SD	Shapiro- Wilk	Taraf Signifikansi	Keterangan
Pengungkapan Diri	83.222	5.815	0.976	0.094	Normal
<i>Intimate Friendship</i>	82.978	5.238	0.976	0.090	Normal
Motif Diversi	53.478	6.369	0.974	0.067	Normal

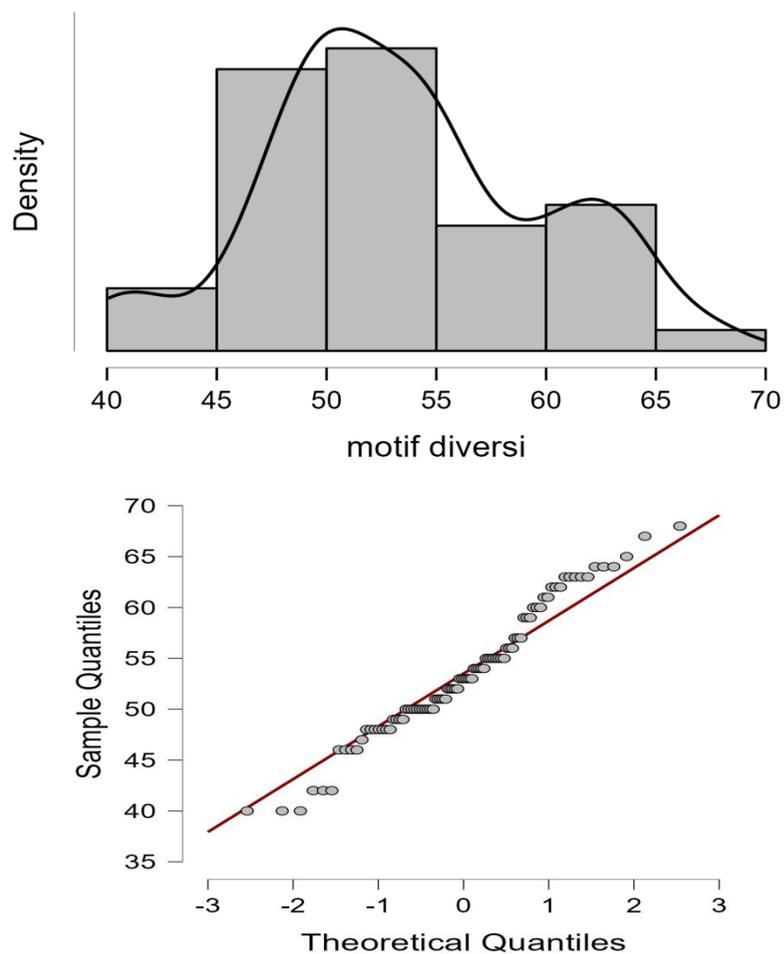
Berdasarkan hasil uji normalitas bisa dilihat bahwa variabel pengungkapan diri, *intimate friendship* dan motif diversi punya penyebaran distribusi normal, hal itu bisa dilihat dari hasil uji normalitas tabel di atas. Uji normalitas sebaran nilai pengungkapan diri dengan *shapiro-wilk* (S-W) 0.976 dengan besar signifikansi (p) 0.094 ($p > 0,05$) kemudian sebaran *intimate friendship* dengan *shapiro-wilk* (S-W) 0.976 dimana taraf signifikansinya (p) sebesar 0.090 ($p > 0,05$) dan sebaran motif diversi dengan *Shapiro-wilk* (S-W) 0.974 dengan taraf signifikan (p) sebesar 0.067 ($p > 0,05$). Mengingat konsekuensi dari pemeriksaan ini, sangat baik dapat disimpulkan bahwa variabel pengungkapan diri, *intimate friendship* dan motif diversi terdistribusi normal. Hasil uji normalitas lengkap akan terlampir pada lampiran 7 di halaman 144.



Gambar 7 Hasil Uji Normalitas Variabel Pengungkapan Diri



Gambar 8 Hasil Uji Normalitas Visual *Intimate Friendship*



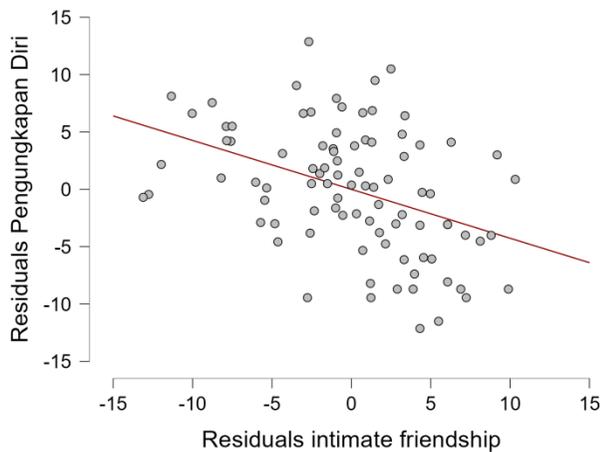
Gambar 9 Hasil Uji Normalitas Visual Motif Diversi

Berdasarkan gambar visualisasi uji normalitas dengan kurva histogram pada gambar diatas, dapat dilihat bahwa data terdistribusi normal, karena bentuk kurva histogram seperti lonceng terbalik. Dan semakin kekanan ataupun kekiri semakin rendah. Lalu, dapat dilihat dari gambar visualisasi uji normalitas dengan *Q-Q Plots* (*quantile-quantel plots*), terlihat bahwa titik-titik mendekati garis efisien 45

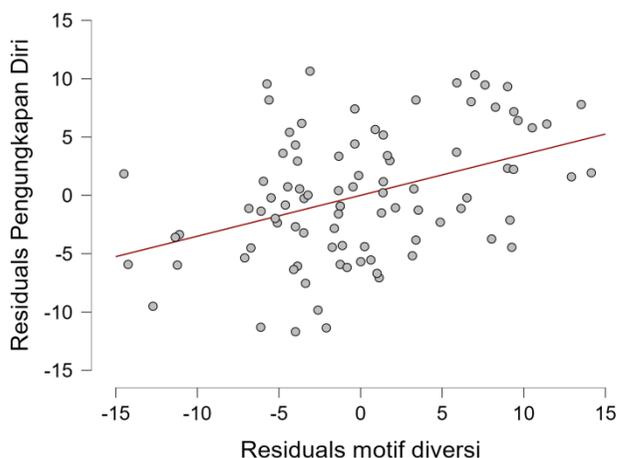
derajat. Hal tersebut menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linier antara dua variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebas utama adalah *intimate friendship*, variabel bebas kedua adalah motif diversifikasi dan variabel terikatnya adalah pengungkapan diri. Uji linieritas yang diselesaikan oleh peneliti secara fisik memanfaatkan program aplikasi JASP 0.16.1.0, untuk menjadi plot Regresi Parsial tertentu. Kedua faktor tersebut dianggap linier dengan asumsi bahwa grafik *scatter plots* sebagai Plot Q-Q, di mana persebaran titik akan membentuk garis lurus dan tidak membengkok pola yang spesifik. Di bawah ini adalah gambar akibat dari representasi uji linieritas dua faktor bebas dengan variabel terikat.



Gambar 10 Visualisasi Hasil Uji Linieritas Pengungkapan Diri Vs *Intimate Friendship*



Gambar 11 Visualisasi Hasil Uji Linieritas Pengungkapan Diri Vs Motif Diversi

Berlandaskan pada gambar yang ada, cenderung terlihat bahwa titik tersebar dengan asumsi garis yang ditarik akan berbentuk garis lurus. Hal ini bermaksud bahwa ada hubungan yang linier dan positif antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam research ini. Sehingga dapat diduga bahwa data penelitian ini bersifat linier.

c. Uji Multikolinieritas

Pengujian berikutnya adalah uji multikolinieritas. Uji multikolinieritas dilakukan untuk menentukan hubungan antar variabel bebas. Model regresi yang layak seharusnya tidak melacak multikolinieritas antara variabel bebas. Model regresi dikatakan terbebas dari multikolinieritas jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10.00 dan nilai Tolerance (T) > 0.10 . Selanjutnya adalah sinopsis dari hasil perhitungan uji multikolinieritas dengan menggunakan program aplikasi JASP 0.16.1.0. Hasil uji multikolinieritas lebih lanjut dilampirkan secara lengkap pada lampiran 7 hal 152.

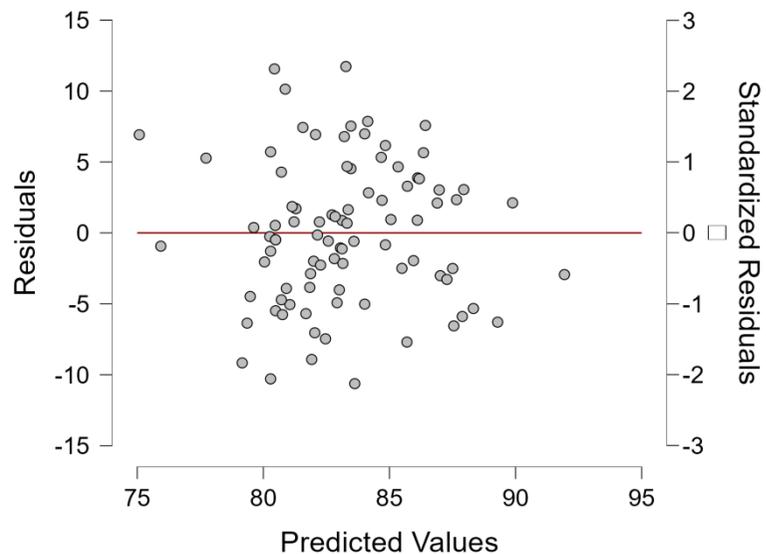
Tabel 17 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Collinearity Statistic</i>		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	VIF	
<i>Intimate Friendship</i>	0,989	1.011	Tidak ada multikolinieritas
Motif Diversi	0,989	1.011	Tidak ada multikolinieritas

Berdasarkan tabel di atas, nilai T adalah 0,989 dan nilai VIF adalah 1,011, yang memenuhi asumsi $T > 0,10$ dan $VIF < 10,00$, sehingga sangat mungkin beralasan bahwa tidak ditemukan multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas lebih lanjut dilampirkan secara lengkap pada lampiran 7 halaman 149.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan ketidakseimbangan keragaman dari nilai yang tersisa dari satu persepsi ke persepsi yang lain. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat diagram plot antara nilai yang diantisipasi dari variabel (*predicted value*) dan nilai residual, dimana titik pada grafik menyebar di atas dan di bawah nol pada poros Y dan tidak membentuk pola spesifik. Berikut ini adalah hasil dari pengujian heteroskedastisitas dengan pemakaian program aplikasi JASP 0.16.1.0:



Gambar 12 Visualisasi Hasil Uji Heteroskedastisitas Residuals vs. Predicted

Dilihat dari gambar di atas, sangat terlihat bahwa titik pada diagram plot tidak membentuk pola tertentu dan selanjutnya menyebar di atas dan di bawah nol pada poros Y, cenderung dianggap tidak ada efek samping karena adanya heteroskedastisitas dalam eksplorasi atau adanya kesebandingan nilai dari satu persepsi ke persepsi lain.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Uji Hipotesis

Setelah pelaksanaan pengujian asumsi atas informasi eksplorasi, tahap selanjutnya yang dilakukan para ahli adalah menguji hipotesis yang diharapkan dapat memutuskan hubungan antara variabel *intimate friendship* (X1) dan variabel motif diversifikasi (X2) dengan pengungkapan diri (Y). Pengujian hipotesis dilakukan oleh para ilmuwan dengan pemakaian berbagai metode investigasi regresi

berganda dengan bantuan program aplikasi JASP 0.16.1.0. Berikut ini adalah garis besar dari pengujian teori yang telah dilakukan.

a. Uji Hipotesis Pertama

Tes teori utama diarahkan untuk memutuskan hubungan antara *intimate friendship* dan motif diversifikasi dengan pengungkapan diri pada mahasiswa. Tes spekulasi pertama ini menggunakan berbagai metode analisis regresi berganda atau dua indikator dan dibantu dengan program aplikasi JASP 0.16.10. Berikutnya adalah ringkasan hasil dari pengujian teori utama dalam ulasan ini.

Tabel 18 Hasil Uji Hipotesis Pertama Penelitian Model Summary

Model	R	R ²	F	Sig
H ₁	0.514	0,264	15.585	0,000

**p < .01

Jika kita amati dari tabel hasil uji hipotesis di atas, bisa kita peroleh nilai R = 0,514 dan nilai F = 15.585 dengan signifikansi $p < 0.01$. Hal ini berarti pada penelitian ini hipotesis pertama dapat diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara *intimate friendship* dan motif diversifikasi dengan pengungkapan diri pada mahasiswa psikologi islam. Selain itu, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor bebas terhadap variabel terikat, cenderung dilihat pada R-Square. Untuk situasi ini, nilai R-Square adalah 0,264 atau 26,4%, maka dapat disimpulkan bahwa *intimate friendship* dan motif diversifikasi dapat memengaruhi pengungkapan diri pada mahasiswa Prodi Psikologi Islam sebesar 26,4%, dan sisanya yaitu 73,6% dapat dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini. Berikut hasil ringkasan pengujian hipotesis kedua dan ketiga pada penelitian ini.

b. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang diuji berupa apakah ada hubungan antara *intimate friendship* dan motif diversifikasi dengan pengungkapan diri pada mahasiswa psikologi Islam. Hasil uji hipotesis selanjutnya menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r_{x1-y}) = - 0,344 dengan $p < 0,01$. Hal ini menunjukkan bagaimana hipotesis yang kedua dapat diakui, khususnya bahwa ada hubungan negatif dan signifikan antara *intimate friendship* dan pengungkapan diri pada mahasiswa Program Studi Psikologi Islam. Akibatnya, mengingat konsekuensi dari teori berikutnya, sangat baik dapat diuraikan bahwa semakin tinggi skor *intimate friendship*, semakin rendah pengungkapan diri, pada kenyataannya, semakin rendah *intimate friendship*, semakin tinggi pengungkapan diri untuk mahasiswa.

c. Uji Hipotesis Ketiga

Teori ketiga yang dicoba adalah hubungan antara motif diversifikasi dan pengungkapan diri. Hasil dari pengujian teori ketiga didapatkan nilai koefisien koneksi (r_{x2-y}) = 0,343 dan nilai signifikannya $p < 0,01$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diakui, khususnya bahwa ada hubungan antara motif diversifikasi dan pengungkapan diri yang positif. Sehingga cenderung diduga bahwa semakin tinggi motif diversifikasi maka semakin tinggi pengungkapan diri, sebaliknya semakin rendah motif diversifikasi maka semakin rendah pengungkapan diri.

Tabel 19 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Kedua dan Ketiga

Variabel	Person Correlation (R)	Sig.	Keterangan
X ₁ - Y	-0,344	0,000	Negative- Signifikan
X ₂ - Y	0,343	0,000	Positif - Signifikan

d. Analisis Persamaan Regresi

Berdasarkan hasil estimasi informasi yang telah dilakukan oleh para ilmuwan dengan bantuan program PC seperti JASP 0.16.1.0, didapatkan kondisi regresi sebagai berikut.

Tabel 20 Persamaan Regresi Variabel X1, X2, dan Y

Model		<i>Unstandardized</i>	<i>Standard error</i>	<i>Standardized coefficients</i>
H ₁	<i>(Intercept)</i>	99.887	9.232	
	<i>Intimate</i>	-0.426	0.103	-0,384
	<i>Friendsip</i>			
	Motif	0.350	0.084	0.383
	Diversi			

Terlihat pada tabel di atas mendapat nilai *Intercept* = 99.887 dan nilai B= -0,426 untuk variabel X1, dan 0,350 untuk variabel X2 yang artinya persamaan regresi berganda Y terhadap X1 dan X2 :

$$Y = -0,426 X1 + 0,350 X2 + 99,887$$

Jika dilihat dari persamaan regresi tersebut dapat didefinisikan jika tidak ada yang meningkat pada variabel *intimate friendship* dan variabel motif diversi, maka pengungkapan diri pada mahasiswa Prodi Psikologi Islam angkatan 2019, 2020, dan 2021 adalah sebesar 99.887. Nilai koefisien regresi dari *intimate friendship* adalah - 0,426. Hal ini menunjukkan bahwa setiap *intimate friendship* bertambah satu, akan mengurangi pengungkapan diri sebesar - 0,426. Demikian pula, dengan asumsi ada pengurangan dalam *intimate friendship* besarnya satu, itu akan meningkatkan pengungkapan diri sebesar - 0,426. Hal yang sama juga berlaku untuk variabel motif diversi, di mana nilai koefisien relaps variabel motif diversi adalah 0,350 maka, pada saat itu setiap peningkatan dalam satu tujuan dalam pemikiran moral akan memberikan peningkatan dalam belajar pengungkapan diri sebesar

0,350 begitu juga sebaliknya jika terjadi penurunan motif diversi sebesar satu, akan mengurangi tingkat pengungkapan diri sebesar 0.350.

Telah dijelaskan bahwa *intimate friendship* dan motif diversi memiliki pengaruh sebesar 26,33% terhadap variabel pengungkapan diri. Pengaruh ini disebut sumbangan efektif variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini peneliti sertakan ringkasan hasil perhitungan kontribusi efektif masing-masing variabel bebas dalam penelitian ini:

Tabel 21 Sumbangan Efektif Variabel Independen Penelitian

Variabel	Koefisien Regresi (Beta) (Standardized)	Koefisien Korelasi (rxy) (R)	R ²	Sumbangan Efektif
<i>Intimate Friendship</i>	-0,384	-0,344	0,264	13,20%
Motif Diversi	0,383	0,343		13,13%

Mengingat tabel di atas, sangat mungkin terlihat komitmen yang memaksa dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel *intimate friendship* sebesar 13,20% didapatkan dari koefisien regresi beta *intimate friendship* -0,384 dikalikan dengan koefisien korelasi (rxy) -0,344 lalu dikalikan dengan 100% maka mendapatkan hasil sebesar 13,20%. Sedangkan sumbangan efektif diberikan oleh variabel motif diversi sebesar 13,13% didapatkan dari koefisien regresi beta motif diversi 0,383 dikalikan dengan koefisien korelasi (rxy) 0,343 lalu dikalikan dengan 100% maka mendapatkan hasil sebesar 13,13%.

4. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *intimate friendship* dan motif diversifikasi terhadap pengungkapan diri pada mahasiswa pengguna Instagram. Berdasarkan pada tujuan tersebut, maka subjek penelitian ini berupa mahasiswa Prodi Psikologi Islam yang aktif menggunakan *Instagram* yang jumlahnya 90 mahasiswa yang pengambilannya memakai teknik *Purposive Sampling* dengan populasinya adalah Prodi Psikologi Islam angkatan 2019, 2020, 2021. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala yang dibuat sendiri oleh peneliti yaitu skala motif diversifikasi, sedangkan skala pengungkapan diri dan *intimate friendship* yang dikonversi dari penelitian (Pohan, 2017).

Analisis data dihitung memakai teknik analisis regresi berganda berbantuan JASP 0.16.1.0 *for windows* dan diketahui adanya hubungan yang signifikan antara *intimate friendship* dan motif diversifikasi dengan pengungkapan diri pada mahasiswa pengguna *Instagram*.

Penelitian ini mempunyai tiga hipotesis yang sudah dianalisis. Berdasarkan penganalisisan data yang telah dikerjakan peneliti pada hipotesis pertama, didapatkan hasil berupa “ada hubungan yang signifikan antara *intimate friendship* dan motif diversifikasi terhadap pengungkapan diri pada mahasiswa pengguna *Instagram*” Secara signifikan variabel motif diversifikasi memberikan sumbangan efektif sebesar 13,13% terhadap pengungkapan diri ($\beta = 0,383$ $p < 0.01$) dengan nilai koefisien korelasi (r_{x2-y}) sebesar 0,343. Hubungan yang positif ini berarti jika motif diversifikasi mengalami tingkatan maka pengungkapan diri juga akan meningkat. Sebaliknya, apabila motif diversifikasi terjadi penurunan, maka pengungkapan diri juga akan menurun.

Hipotesis kedua setelah dianalisis hasilnya dapat diterima, yaitu hasil ada hubungan yang signifikan berupa adanya hubungan yang negatif dan signifikan antara *intimate friendship* dan pengungkapan diri pada mahasiswa pengguna Instagram. Secara signifikan variabel *intimate friendship* memberikan dampak efektif sebesar 13,20% terhadap *intimate friendship* ($\beta = -0,384$ $p < 0.01$) dengan nilai koefisien korelasi (r_{x1-y}) sebesar -0,344. Hubungan negative disini

berarti apabila *intimate friendship* mengalami peningkatan, maka pengungkapan diri menurun. Begitupun sebaliknya apabila *intimate friendship* mengalami penurunan, maka pengungkapan diri meningkat.

Pengujian hipotesis ketiga juga menunjukkan hasil yang positif dan signifikan antara variabel motif diversifikasi dengan pengungkapan diri. Secara signifikan variabel motif diversifikasi memberikan sumbangan efektif sebesar 13,13% terhadap pengungkapan diri ($\beta = 0,383$ $p < 0.01$) dengan nilai koefisien korelasi (r_{x2-y}) sebesar 0,343. Hubungan yang positif ini berarti jika motif diversifikasi mengalami peningkatan maka pengungkapan diri juga akan meningkat. Sebaliknya, apabila motif diversifikasi terjadi penurunan, maka pengungkapan diri juga akan menurun.

Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama *intimate friendship* dan motif diversifikasi dengan pengungkapan diri memiliki hubungan yang signifikan dan terdapat sumbangan efektif antara *intimate friendship* dan motif diversifikasi dengan pengungkapan diri, kemudian hasil hipotesis kedua terdapat hubungan yang negatif antara *intimate friendship* dengan pengungkapan diri pada mahasiswa pengguna *Instagram*, apabila *intimate friendship* yang dialami mahasiswa meningkat, maka pengungkapan diri akan menurun. Sebaliknya jika *intimate friendship* yang dialami mahasiswa menurun.

Kesimpulan dari teori ketiga adalah bahwa ada hubungan positif yang sangat besar antara motif diversifikasi dan pengungkapan diri pada mahasiswa pengguna *Instagram*. Artinya, apabila motif diversifikasi meningkat, maka pengungkapan diri akan meningkat. Sebaliknya, apabila motif diversifikasi menurun maka pengungkapan diri pada mahasiswa juga akan mengalami penurunan.

Berdasarkan pengujian ketiga hipotesis dapat terlihat bahwa motif diversifikasi lebih mempengaruhi pengungkapan diri dibandingkan dengan *intimate friendship*, hal ini terlihat pada sumbangan efektif yang diberikan variabel *intimate friendship* terhadap pengungkapan diri.

DeVito (2011) menjelaskan bahwa pengungkapan diri merupakan penyampaian informasi mengenai diri sendiri kepada orang lain, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan diri pada individu dipengaruhi oleh faktor internal yang salah satunya motif

diversi dan faktor eksternal yaitu *intimate friendship*. Pengungkapan diri bertujuan untuk membangun keakraban dan keintiman dengan orang lain (West & Turner, 2008).

Hasil yang telah dijelaskan diatas sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Pohan (2017) tentang hubungan *intimate friendship* dengan *self disclosure* pada mahasiswa psikologi pengguna media sosial *Facebook* dengan subjek Mahasiswa aktif di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area angkatan 2013. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara *intimate friendship* dan *self disclosure* di mana $r_{xy} = -0,372$; $p = 0,000 < 0,05$. Ini berarti bahwa semakin tinggi *intimate friendship*, semakin rendah *self disclosure*, dan sebaliknya semakin rendah *intimate friendship*, semakin tinggi *self disclosure* mahasiswa.

Kemudian variabel bebas kedua pada penelitian ini berupa motif diversi yang memiliki hubungan positif dan signifikan dengan variabel pengungkapan diri pada mahasiswa pengguna *Instagram*. Diterimanya hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial dapat menjadi sarana individu untuk melakukan pengungkapan diri dengan cara memberitahukan informasi pribadi seperti pemikiran maupun hal-hal yang. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasan (2016) tentang hubungan antara motif diversi dan *self disclosure* pada mahasiswa pengguna *Instagram*. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara *self-disclosure* dan motif diversi ($r=0,163$ dan $p=0,017$). (Dwiputra, 2014) menyatakan bahwa motif dalam penggunaan media sosial dapat mendorong terjadinya *self-disclosure* dikarenakan media sosial memberikan kebebasan bagi individu untuk mengekspresikan berbagai hal. Media sosial juga memungkinkan sesuatu yang selama ini dipendam dapat diungkapkan secara transparan, bahkan suatu informasi yang disebar juga memungkinkan khalayak umum untuk ikut menyebarnya juga (Dwiputra, 2014).

Penelitian ini memiliki tiga klasifikasi, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Menurut hasil dari analisis data yang diperoleh, kategorisasi variabel pengungkapan diri pada mahasiswa pengguna *Instagram*

memiliki tingkatan yang berbeda-beda. Sebanyak 16 mahasiswa berada di kategori tinggi, kemudian sebanyak 61 mahasiswa memiliki kategori sedang dan dalam kategori rendah didapatkan 13 mahasiswa. Dapat disimpulkan bahwa kategorisasi pengungkapan diri pada mahasiswa pengguna *Instagram* termasuk dalam kategorisasi sedang namun masih terdapat subyek yang berada di kategori tinggi. Hal ini dapat dipengaruhi oleh perubahan metode pembelajaran dimasa pandemi yang mengakibatkan tekanan akademik sehingga mahasiswa membutuhkan pengungkapan diri yang lebih banyak, sehingga subyek harus memulai untuk dapat mengontrol dan mengoptimalkan pengungkapan diri melalui media sosial agar subyek tidak mengalami dampak negatif dari pengungkapan diri yang berlebihan.

Kategorisasi variabel kedua yaitu *intimate friendship* dengan kategori tinggi sebanyak 12 mahasiswa dan persentase 13.33%. Kategori sedang berjumlah 40 mahasiswa dengan persentase 44.44%. Sedangkan kategori rendah sebanyak 38 mahasiswa dengan persentase 42.22%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel *intimate friendship* pada mahasiswa pengguna *Instagram* termasuk pada kategori sedang namun masih terdapat mahasiswa dengan tingkat *intimate friendship* yang rendah. Hal ini dapat dipengaruhi oleh situasi pandemi yang terjadi pada saat penelitian dilakukan, dengan keterbatasan ruang untuk bersosialisasi secara langsung.

Kategorisasi variabel ketiga yaitu motif diversifikasi dengan kategori tinggi berada pada 19 mahasiswa dengan persentase 21.11%. Kategori sedang berjumlah 61 mahasiswa dengan persentase 67.77%. Dan kategori rendah berjumlah 10 mahasiswa dengan persentase 11.11%. Berdasarkan kategorisasi motif diversifikasi pada mahasiswa pengguna *Instagram* termasuk pada kategorisasi sedang namun terdapat mahasiswa dengan tingkat motif diversifikasi yang tinggi. Hal ini dapat dipengaruhi oleh banyaknya tekanan yang dirasakan oleh mahasiswa sehingga mahasiswa merasa dengan melakukan pengungkapan diri melalui media sosial dapat mengurangi tekanan yang ada sehingga mahasiswa merasa lebih lega yang menunjukkan bahwa motif diversifikasi menjadi salah satu motif mahasiswa menggunakan *Instagram*.

Berdasarkan penjelasan diatas, ada beberapa kelemahan dalam penelitian ini yaitu kurangnya teori-teori yang berkaitan dengan variabel bebas kedua pada penelitian ini yaitu motif diversifikasi, serta kekurangan dalam teori yang mendukung hasil penelitian.

BAB V
PENUTUP
A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, maka kesimpulan yang didapatkan sebagai berikut.

1. Nilai $R = 0,514$ dan nilai $F = 15,585$ dengan signifikansi $p < 0,01$, artinya ada hubungan yang signifikan antara *intimate friendship* dan motif diversifikasi pada pengungkapan diri pada mahasiswa pengguna *Instagram*. Sumbangan efektif (SE) pada variabel terikat sebesar 26,4% dan 73,4 % lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor pengungkapan diri atau variabel diluar penelitian.
2. Nilai $r_{x1-y} =$ sebesar $-0,344$ dengan $p < 0.01$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan negatif dan signifikan antara *intimate friendship* dengan pengungkapan diri pada mahasiswa pengguna *Instagram*. Hasil yang didapatkan menghasilkan variabel *intimate friendship* memberikan dampak efektif sebesar 13,20% terhadap pengungkapan diri.
3. Nilai $r_{x2-y} =$ sebesar $0,343$ dan nilai signifikansi $p < 0.01$, yang berarti bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara motif diversifikasi dengan pengungkapan diri pada mahasiswa pengguna *Instagram*. Hasil yang sudah diperoleh memperlihatkan bahwa variabel pengungkapan diri memberikan sumbangan efektif sebesar 13,13% terhadap pengungkapan diri.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, maka berikut rekomendasi yang dapat diberikan.

1. Bagi Instansi Pendidikan

Bagi instansi diharapkan agar meningkatkan peran, pengetahuan, serta tindakan institusi dalam melakukan pendampingan atau melakukan pelatihan kepada mahasiswa agar dapat mengetahui bagaimana pengungkapan diri, *intimate friendship*, dan motif diversifikasi pada mahasiswa yang baik agar tidak terjerumus kepada hal-hal yang tidak diinginkan.

2. Bagi Mahasiswa

Informasi yang didapatkan dari hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa khususnya mahasiswa Psikologi Islam UIN Raden Intan Lampung maupun mahasiswa pada umumnya untuk mengontrol penggunaan media sosial dan pengungkapan diri melalui media sosial. Mahasiswa dapat juga menghilangkan rasa bosan, dan mengurangi tekanan yang ada dengan media sosial yang tentunya tetap fokus dan bermotivasi pada kewajiban sebagai mahasiswa yaitu belajar.

3. Bagi Orang tua

Bagi orang tua dapat meningkatkan peran dan pendampingan, sehingga dapat memantau sekaligus mengontrol pengungkapan diri melalui media sosial yang dilakukan oleh mahasiswa tersebut sehingga tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

4. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik serupa, dapat menggunakan metode penelitian kualitatif dan factor-

faktor lain diluar dar variabel dalam penelitian ini diantaranya yaitu efek diadik, besaran kelompok, topik bahasan, perasaan menyukai, ras kebangsaan dan usia, kepribadian serta jenis kelamin. Diharapkan agar mendapatkan informasi atau hasil yang menyeluruh dengan cakupan yang lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Kandari, A. J., Al-Hunaiyyan, A. A., & Al-Hajri, R. (2016). The influence of culture on Instagram use. *Journal of Advances in Information Technology*, 7 (1), 54, 57.
- Ardianto, Elvinaro, D. (2007). *Komunikasi massa suatu pengantar*. Simbiosis Rekatama Media.
- Azwar, S. (2019). Reliabilitas dan validitas. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Bleske, A. L., & Buss, D. M. (2000). Can men and women be just friends? *Personal Relationships*, 7(2), 131–151.
- Derlega, V. J., Metts, S., Petronio, S., & Margulis, S. T. (1993). *Self-disclosure*. Sage Publications, Inc.
- DeSousa, D. A., & Cerqueira-Santos, E. (2012). Relacionamentos de amizade íntima entre jovens adultos. *Paidéia (Ribeirão Preto)*, 22(53), 325–333. <https://doi.org/10.1590/s0103-863x2012000300004>
- DeVito, J. A. (2011). . (2011). *Komunikasi antarmanusia*. Karisma Publishing Groups.
- Dwiputra, F. (2014). Hubungan antara motif afektif penggunaan social media twitter dengan keterbukaan atas informasi diri dirgunanya. *Jurnal Universitas Brawijaya*.
- Famella, M. (2013). Gambaran self disclosure pada remaja etnis india tamil. *Jurnal Universitas Sumatera Utara*. Penulisan Ilmiah (Tidak Diterbitkan)
- Gerungan, W. A. (2004). *Psikologi Sosial*. Refika Aditama.
- Hasan, M. R. (2016). Motif diversi dan self-disclosure pada mahasiswa pengguna instagram. *Jurnal Universitas Islam Indonesia*. <https://dspace.uui.ac.id/123456789/27938>
- Iman, M. (2020). *Pengguna instagram di indonesia didominasi wanita dan generasi milenial*. <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2020/06/14/pengguna-instagram-diindonesia-didominasi-wanita-dan-generasi-milenial>

- Kemenag, R. I. (2012). *al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: PT Sinergi Pustaka Indonesia.
- KOMINFO, P. (2020). *Dirjen PPI: Survei Penetrasi Pengguna Internet di Indone-sia Bagian Penting dari Transformasi Digital*. https://www.kominfo.go.id/content/detail/30653/dirjen-ppi-surveipenetrasi-pengguna-internet-di-indonesia-bagian-penting-dari-transformasi-digital/0/berita_satker
- Kumalasari, A. G., & Desiningrum, D. R. (2017). Hubungan antara dukungan sosial guru dengan pengungkapan diri (self disclosure) pada remaja. *Jurnal Empati*, 5(4), 640–644.
- Leung, L. (2002). (“ I Seek You ”) Use. *Cyberpsychology & Behavior*, 5(3), 241–251.
- Malay, M. N. (2022). *Belajar mudah & praktis*. CV Madani Jaya.
- Monsour, M. (1992). Meanings of intimacy in cross-and same-sex friendships. *Journal of Social and Personal Relationships*, 9(2), 277–295.
- Pohan, F. A. (2017). Hubungan antara intimate friendship dengan self disclosure pada mahasiswa psikologi pengguna media sosial facebook di universitas medan area. *Jurnal Universitas Medan Area*, 53(1), 3–4. <http://dx.doi.org/10.1016/j.encep.2012.03.001>
- Rauf, N. (2022). *Jumlah pengguna instagram di indonesia pada 2022*. <https://www.tinewss.com/indonesia-news/pr-1853617991/jumlah-pengguna-instagram-di-indonesia-pada-2022#:~:text=TiNewss.Com - Angka yang dipublikasikan,total populasi di awal tahun.>
- Rizal, M. N., & Rizal, G. L. (2021). Hubungan antara intimate friendship dengan self disclosure pada mahasiswa pengguna whatsapp. *Proyeksi: Jurnal Psikologi*, 16(1), 15–24.
- Santrock, J. W. (2007). *Adolescence : an introduction*. McGraw Hill.
- Saputra, A. (2019). Survei penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa kota padang menggunakan teori uses and gratifications. *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 40(2), 207. <https://doi.org/10.14203/j.baca.v40i2.476>

- Setyaningsih, R. (2016). Memahami hubungan kebutuhan untuk populer dan keterbukaan diri (self-disclosure) pada pengguna facebook: sebuah tinjauan literatur. *Proyeksi: Jurnal Psikologi*, 11(1), 93–104. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/proyeksi/article/download/3315/2447>
- Sharabany, R., Eshel, Y., & Hakim, C. (2008). Boyfriend, girlfriend in a traditional society: Parenting styles and development of intimate friendships among Arabs in school. *International Journal of Behavioral Development*, 32(1), 66–75. <https://doi.org/10.1177/0165025407084053>
- Sudaryono, D. (2017). Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan mix methode. *Kedua. Edited by PR Persada*.
- Susfina, S. (2010). Motif diversi dan tayanga infotainment (studi korelasional pemenuhan motif diversi mahasiswa fisip usu melalui tayangan infotainment di stasiun televisi swasta). *Jurnal Universitas Sumatera Utara*.
- West & Turner. (2008). *Understanding interpersonal communication making choic-es in changing times, ebook*. WadSorth.
- Wood, J. . (2012). *Komunikasi teori dan praktik, ebook*. Salemba Humanika.

LAMPIRAN 1 RANCANGAN SKALA PENELITIAN



A. Skala Pengungkapan Diri

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya membagikan kejadian penting dalam hidup saya di media sosial Instagram.				
2.	Apabila saya mendapatkan pengalaman baru, saya menuliskannya di media social Instagram.				
3.	Saya menggunakan media sosial Instagram lebih dari 3 jam sehari.				
4.	Saya menceritakan berbagai macam hal yang saya rasakan dalam hidup saya di media social Instagram				
5.	Saya tidak menuliskan status tentang pengalaman buruk saya di media social Instagram.				
6.	Saya tidak menuliskan status berisi pengalaman saya di media sosial Instagram setiap hari				
7.	Saya tidak bercerita tentang diri saya sesuai dengan keadaan diri saya di media sosial Instagram.				
8.	Saya mengetahui kepada siapa saja saya menceritakan pengalaman saya di media sosial Instagram.				
9.	Saya tidak mengungkapkan kekesalan saya di media sosial Instagram.				
10.	Saya mengungkapkan kebahagiaan saya di media sosial Instagram.				
11.	Saya mengetahui apa yang saya ungkapkan di media sosial Instagram				

	merupakan hal yang pantas.				
12.	Saya menceritakan hal yang bersifat pribadi di media sosial Instagram.				
13.	Saya bercerita mengenai orang-orang terdekat saya di media sosial Instagram.				
14.	Saya membuka aplikasi media sosial Instagram 5 hingga 10 kali sehari.				
15.	Apabila saya mendapatkan pengalaman baru, saya tidak menuliskannya di media sosial Instagram.				
16.	Saya mengungkapkan kekesalan saya di media sosial Instagram.				
17.	Saya tidak menggunakan media sosial Instagram lebih dari 3 jam sehari				
18.	Saya tidak menceritakan berbagai macam hal yang saya rasakan dalam hidup saya di media sosial Instagram.				
19.	Saya menceritakan perasaan saya secara terbuka di media sosial Instagram.				
20.	Dalam sehari saya menuliskan sekurangnya 2 status yang berisikan pengalaman, perasaan, ide maupun pemikiran saya di media sosial Instagram.				
21.	Saya bercerita tentang diri saya sesuai dengan keadaan diri saya di media sosial Instagram.				
22.	Saya menuliskan status yang berisi pengalaman saya di media sosial Instagram setiap hari.				
23.	Saya tidak mengungkapkan kebahagiaan saya di media sosial Instagram.				
24.	Saya tidak menceritakan perasaan saya secara terbuka di media sosial Instagram.				

25.	Saya bercerita di media sosial Instagram sesuai dengan kejadian yang saya alami.				
26.	Saya tidak bercerita mengenai orang-orang terdekat saya di media sosial Instagram.				
27.	Saya tidak menceritakan hal yang bersifat pribadi di media sosial Instagram				
28.	Saya tidak mengetahui apa yang saya ungkapkan di media sosial Instagram merupakan hal yang pantas.				
29.	Saya menceritakan hal-hal pribadi mengenai teman saya secara detail di media sosial Instagram.				
30.	Saya menceritakan hal-hal baik mengenai diri saya di media sosial Instagram.				
31.	Saya bercerita di media sosial Instagram tidak sesuai dengan kejadian yang saya alami.				
32.	Saya menceritakan pengalaman pribadi saya secara rinci di media sosial Instagram.				
33.	Saya tidak membagikan kejadian penting dalam hidup saya di media sosial Instagram.				
34.	Saya tidak menceritakan hal-hal mengenai diri saya secara detail di media sosial Instagram.				
35.	Dalam sehari saya menuliskan kurang dari 2 status yang berisikan pengalaman, perasaan, ide maupun pemikiran saya di media sosial Instagram.				
36.	Saya menuliskan status tentang				

	pengalaman buruk saya di media sosial Instagram.				
37.	Saya tidak mengetahui kepada siapa saja saya menceritakan pengalaman saya di media sosial Instagram.				
38.	Saya tidak mengungkapkan kebahagiaan saya di media sosial Instagram				
39.	Saya menceritakan hal-hal pribadi mengenai diri saya secara detail di media sosial Instagram.				
40.	Saya membuka aplikasi media sosial Instagram kurang dari 5 kali sehari.				
41.	Saya tidak menceritakan pengalaman pribadi saya secara rinci di media sosial Instagram.				
42.	Saya tidak menceritakan hal-hal pribadi mengenai teman saya secara detail di media sosial Instagram.				

B. Skala *Intimate Friendship*

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memiliki teman yang spesial di media sosial Instagram.				
2	Saya merasa teman-teman saya di media sosial Instagram melengkapi hidup saya.				
3	Saya memperlakukan teman sayasecara istimewa di media sosial Instagram.				
4	Saya memiliki teman yang mempunyai hobi yang sama dengan saya di media sosial Instagram.				
5	Saya senang menghabiskan waktu berbagi pengalaman bersama dengan teman saya di media sosial Instagram.				
6	Saya dan teman saya senang menghabiskan waktu bercerita mengenai hal yang kami sukai bersama di media sosial Instagram.				
7	Saya merasakan hal yang dirasakan oleh teman saya seperti terjadi pada diri saya saat di media social Instagram.				
8	Saya merasa bahagia apabila teman saya merasa bahagia di sosial Instagram.				
9	Saya tidak merasa sedih apabila teman saya merasa sedih di media sosial Instagram.				
10	Saya akan membela teman saya apabila dia diganggu di media sosial Instagram.				
11	Saya memberikan motivasi melalui tulisan saya di media sosial Instagram.				
12	Saya membantu teman saya yang				

	mengalami masalah di media sosial Instagram.				
13	Saya memberikan masukan secara terus terang di media sosial Instagram.				
14	Saya tidak terbuka mengenai kelemahan saya di media sosial Instagram.				
15	Saya tidak merasa teman-teman saya di media sosial Instagram istimewa dibandingkan teman-teman saya yang lain.				
16	Saya tidak memiliki teman yang mempunyai hobi yang sama dengan saya di media sosial Instagram.				
17	Saya merasa nyaman berkomunikasi dengan teman saya di media sosial Instagram.				
18	Saya merasa sedih apabila teman saya merasa sedih di media sosial Instagram.				
19	Saya merasa tidak nyaman berkomunikasi dengan teman saya di media sosial Instagram.				
20	Saya tidak merasa sedih apabila teman saya merasa sedih di media sosial Instagram.				
21	Saya tidak bercerita tentang teman saya tanpa persetujuannya di media sosial Instagram.				
22	Saya tetap berteman dengan teman saya meskipun saya tau dia banyak kekurangan di media sosial Instagram.				
23	Saya merasa nyambung apabila berkomunikasi dengan teman saya di media sosial Instagram.				
24	Saya tidak memberikan motivasi melalui tulisan saya di media sosial Instagram.				

25	Saya bercerita tentang teman saya tanpa persetujuannya di media sosial Instagram.				
26	Saya tidak merasa nyambung apabila berkomunikasi dengan teman saya di media social Instagram.				
27	Saya tidak merasa bahagia apabila teman saya merasa bahagia di media social Instagram.				
28	Saya membagikan saran sesuai dengan pendapat saya di media sosial Instagram.				
29	Saya tidak terbuka mengenai kelemahan saya di media social Instagram.				
30	Saya mengungkapkan keburukan saya di media sosial Instagram.				
31	Saya tidak membagikan saran sesuai dengan pendapat saya di media sosial Instagram.				
32	Saya tidak merasa teman-teman saya di media sosial Instagram istimewa dibandingkan teman-teman saya yang lain.				
33	Saya terbuka mengenai kelemahan saya di media sosial Instagram.				
34	Saya merasa sedih apabila teman saya merasa sedih di media social Instagram.				
35	Saya tidak memberikan masukan secara terus terang di media social Instagram.				
36	Saya tidak merasa nyambung apabila berkomunikasi dengan teman saya di media sosial Instagram.				
37	Saya dan teman saya tidak senang menghabiskan waktu bercerita mengenai hal yang kami sukai bersama di media sosial Instagram.				

38	Saya tidak membantu teman saya yang mengalami masalah di media sosial Instagram.				
39	Saya tidak selalu ada untuk teman saya di media sosial Instagram apabila dia memerlukan bantuan saya.				
40	Saya tidak memiliki teman yang spesial di media sosial Instagram.				
41	Saya tidak merasakan hal yang dirasakan oleh teman saya seperti terjadi pada diri saya saat di media sosial Instagram.				
42	Saya merasa teman-teman saya di media sosial Instagram istimewa dibandingkan teman-teman saya yang lain.				
43	Saya tidak membela teman saya apabila dia diganggu di media sosial Instagram.				
44	Saya tidak berteman dengan teman yang memiliki banyak kekurangan di media sosial Instagram.				
45	Saya tidak senang menghabiskan waktu berbagi pengalaman bersama dengan teman saya di media sosial Instagram.				

C. Skala Motif Diversi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya menggunakan media sosial Instagram untuk mengusir rasa bosan saya				
2.	Bagi saya, media sosial Instagram menjadi sarana untuk beristirahat dari rutinitas saya sehari-hari				

3.	Saya menggunakan media sosial Instagram untuk melepas perasaan emosi yang saya rasakan				
4.	Saya menggunakan media sosial Instagram untuk mengisi waktu luang saya				
5.	Saya menggunakan media sosial Instagram untuk melupakan permasalahan yang saya hadapi (walau hanya sebentar)				
6.	Saya menggunakan media sosial Instagram sebagai sarana untuk menghibur diri disaat mengalami sebuah masalah				
7.	Saya tidak menjadikan media sosial Instagram untuk mengusir rasa bosan				
8.	Saya tidak Saya menggunakan media sosial Instagram disaat saya tidak beraktivitas dan memiliki waktu senggang				
9.	Saya tidak menggunakan media sosial Instagram untuk mengisi waktu luang yang saya miliki				
10.	Instagram tidak menjadi sarana saya untuk beristirahat dari rutinitas sehari-hari				
11.	Saya tidak menggunakan media sosial Instagram untuk melupakan permasalahan yang saya hadapi				
12.	Bagi saya, media sosial Instagram tidak menjadi salah satu sarana utama memperoleh hiburan				
13.	Bagi saya, media sosial Instagram menjadi salah satu sarana utama				

	memperoleh hiburan				
14.	Saya tidak menggunakan media sosial Instagram sebagai sarana untuk menghibur diri disaat mengalami sebuah masalah				
15.	Saya menggunakan media sosial Instagram disaat saya tidak beraktivitas dan memiliki waktu senggang				
16.	Saya tidak menggunakan media sosial Instagram untuk melepas perasaan emosi yang saya rasakan				
17.	Saya menggunakan media social Instagram saat sedang stress				
18.	Saya jarang mengunggah gambar atau tulisan yang mengekspresikan perasaan saya di media social Instagram				
19.	Disaat saya sedang tidak melakukan aktivitas apa-apa, saya sering membuka media social Instagram				
20.	Setelah melakukan berbagai kegiatan, saya menggunakan media social Instagram sampai saya akan tidur				

LAMPIRAN 2 DISTRIBUSI DATA UJI COBA

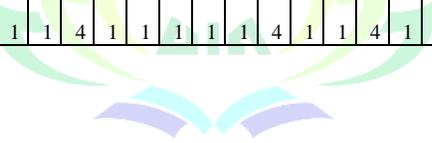


a. Distribusi data pengungkapan diri

S / No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42		
1	4	1	3	1	1	1	1	2	1	3	4	1	1	3	1	1	3	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	4	1	4	1	2	2	1	3	1	1	
2	4	3	2	1	1	1	1	4	2	4	4	1	1	2	3	1	2	1	3	1	2	1	3	1	3	1	1	4	1	3	2	1	3	1	1	1	3	3	3	3	1	1	1	
3	3	2	3	2	2	1	3	3	1	4	4	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	2	1	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2
4	3	3	3	2	2	2	2	4	2	3	3	1	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	1	2	2	2
5	2	3	2	2	2	2	1	4	1	3	4	1	3	4	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2
6	4	3	4	3	2	2	2	3	2	4	4	1	2	3	3	3	4	2	1	1	3	1	4	1	4	3	1	3	1	3	3	2	3	1	4	2	2	3	1	4	1	1		
7	4	3	3	2	2	1	1	3	1	4	4	2	3	4	2	2	3	2	2	1	1	1	3	1	3	3	1	4	1	2	4	1	3	1	4	1	2	3	2	3	1	2		
8	4	3	2	2	4	1	1	3	1	4	4	1	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	4	2	3	3	2	3	1	3	4	2	4	2	3	2	4	4	1	2	2	1		
9	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3		
10	2	2	4	2	1	1	1	3	1	3	4	1	2	3	2	1	3	2	1	1	1	1	2	1	3	2	1	4	1	2	3	1	2	1	4	1	4	2	1	3	1	1		
11	2	2	4	2	2	2	4	4	2	3	4	1	1	4	3	2	4	2	3	1	4	1	3	3	4	1	1	4	1	3	4	2	2	2	3	2	4	2	1	4	4	1		
12	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2		
13	1	1	4	1	4	4	4	1	4	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4		
14	3	2	3	2	2	1	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	4	1	1	3	2	2	4	2	1	1	1	2	2	3	2	3	2	2		

3	1	4	3	2	2	2	1	3	3	2	4	3	1	2	2	2	1	2	2	1	2	4	1	3	2	4	2	2	4	2	3	4	1	3	1	2	2	4	3	1	3	2	1	
3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	4	1	4	1	1	2	1	1		
3	3	2	1	3	1	1	4	1	2	3	2	3	2	1	4	2	3	3	2	1	1	1	1	3	2	1	1	2	4	1	1	3	1	2	1	4	1	3	2	1	1	1	1	
3	4	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	
3	5	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	4	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	
3	6	3	2	1	1	1	1	1	2	1	3	4	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	2	1	3	1	1	4	1	1	3	1	2	1	4	1	3	1	1	1	1	1	
3	7	2	3	2	2	1	3	2	3	1	3	3	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	1	3	2	1	4	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2
3	8	1	2	1	1	1	1	1	4	1	2	4	1	2	1	3	1	1	2	1	1	4	1	2	1	4	1	1	4	1	2	4	1	3	1	4	1	4	3	1	1	1	1	
3	9	4	4	4	2	2	2	4	4	1	4	4	1	4	4	4	1	4	1	1	2	1	1	3	1	4	3	3	3	2	4	4	1	3	3	4	1	4	3	1	4	1	1	
4	0	3	1	3	1	1	1	3	3	1	3	3	1	2	3	2	1	3	2	1	1	3	2	2	1	1	2	1	3	1	2	4	1	3	1	3	2	3	2	1	2	1	2	
4	1	2	1	4	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	4	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	3	2	1	2	1	3	4	1	1	1	4	1	3	2	2	1	1	1	
4	2	3	3	2	2	1	1	1	3	1	3	4	1	3	3	2	1	2	1	1	2	3	2	3	2	3	3	1	4	1	3	3	1	2	1	3	2	3	3	2	2	1	1	
4	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	1	2	1	3	1	1	1	2	4	2	1	3	1	2	2	1	3	1	3	4	1	2	1	2	1	4	3	1	2	1	1	
4	4	2	2	3	2	1	1	1	3	2	4	3	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	4	1	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2
4	5	4	3	3	2	1	2	1	2	1	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3
4	6	1	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	1	2	2	3	1	3	3	1	2	1	3	2	2	3	2	2	3	1	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2

47	2	2	2	2	1	1	1	3	1	2	2	1	1	1	2	4	2	1	1	2	1	2	2	2	3	2	1	2	1	1	4	1	2	2	3	1	3	2	1	4	2	2			
48	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	4	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	3	2	2	3	2	2	1	3	2	3	2	1	3	2	1			
49	4	2	4	2	3	2	2	3	2	4	4	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	4	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	1	2			
50	4	3	3	3	1	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2		
51	3	3	4	2	1	1	1	3	1	4	1	1	3	4	1	1	3	2	1	2	2	1	2	1	3	2	1	3	1	3	3	1	1	2	3	1	2	2	1	3	1	1			
52	3	2	2	2	2	2	1	3	2	3	3	1	2	4	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	3	2	2	3	2	2	4	2	3	1	3	2	3	3	2	2	2	1		
53	4	4	3	2	1	1	3	4	1	3	3	1	1	2	3	2	1	1	1	2	2	2	3	1	3	1	1	3	2	3	4	2	3	1	4	1	4	1	3	3	1	2	1	1	
54	2	2	4	2	1	1	1	1	1	3	2	2	2	4	2	2	4	2	1	2	2	2	3	1	2	2	1	2	1	2	3	1	4	1	4	1	4	3	2	4	1	1			
55	4	1	4	1	1	1	1	4	1	4	4	1	4	4	1	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	1	1	1	1



13	4	2	2	2	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	3	4	1	1	1	4	1	1	1	2	3	2	2	1	3	2	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	
14	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	1	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	
15	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2		
16	2	2	4	2	3	2	2	3	2	3	3	2	1	2	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2		
17	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	4	3	3	1	2	1	3	3	1	1	4	4	4	1	2	2	2	4	2	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	
18	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	4	2	2		
19	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3
20	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	4	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	1	4	1	2		
21	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	
22	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3
23	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	
24	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3

2	5	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	1	1	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	1	3	1	3
2	6	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	
2	7	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	4	1	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2		
2	8	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	
2	9	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	4	1	3	3	1	1	2	1	2	4	2	3	3	2	2	2	2	
3	0	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	
3	1	3	3	2	3	2	3	2	3	3	1	3	1	2	1	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	2	1	4	2	2	4	3	1	3	3	2	1	3	3	2	2	2	3
3	2	3	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	4	4	2	1	4	3	3	1	1	4	1	1	4	3	1	3	1	1	2	1	1	1	3	1	1
3	3	2	2	1	4	2	1	3	3	2	2	3	3	2	2	1	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2
3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2
3	5	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3
3	6	1	1	1	1	1	1	1	4	4	3	3	3	3	1	1	1	1	4	1	3	4	4	2	3	4	2	4	3	1	4	3	1	2	3	1	1	1	4	2	1	3	1	3	1	3

3	7	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3						
3	8	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	2	3	1	1	1	1	1	3	2	3	4	4	2	2	4	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	1	4	1	4	1	1	4	1	2		
3	9	4	4	4	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	1	4			
4	0	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	1	4	2	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	1	2		
4	1	3	2	2	3	2	2	2	4	3	4	2	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	1	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	1	3	2	3	
4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	2	4	4	2	4	3	1	4	4	4	3	3	2	2	3	1	4		
4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	1	4	4	2	4	3	1	3	2	2	1	2	2	1	2	1	1		
4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	
4	5	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3		
4	6	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	4	2	2	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2		
4	7	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2
4	8	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2

c. Distribusi data motif diversi

S/No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	4	4
2	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	3	2	4	2
3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3
5	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	3	2	4	2	3	2	3	3
6	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3
7	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	1	4	3
8	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4
9	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	4	3
10	3	2	1	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	1	3	2
11	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	4	2
12	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3
13	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	1	1	4	1	1	4	4
14	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	1	4	1	4	4
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2
16	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	4	3

17	4	4	4	3	4	3	2	2	2	1	2	1	3	1	3	1	3	1	3	3
18	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2
19	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3
20	4	4	4	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3
21	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2
22	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2
23	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2
24	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
25	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4
26	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2
27	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
29	4	1	3	1	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2
30	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	3
31	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	1	2	3	3	4	1	2	2	4	3
32	3	3	2	3	1	2	1	2	3	3	1	3	3	2	3	1	1	1	2	3
33	4	1	2	2	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4
34	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	2	3	4
36	4	2	2	4	1	2	2	2	3	1	1	1	1	4	1	1	3	1	3	1

37	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
39	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	1	4	3	2	4	3
40	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3
41	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	1	4	4
42	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	3	2
43	4	3	1	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	3	3
44	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	1	4	3	3	3	3	2	4	4
45	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	1	4	4
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3
47	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2
48	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
49	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	4	3
50	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
51	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	1	4	4
52	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	1	4	3
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	3	1	2	3	3	2
54	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4
55	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	4	1

**LAMPIRAN 3 SELEKSI AITEM DAN
RELIABILITAS HASIL UJI COBA SKALA**



Seleksi Aitem dan Reliabilitas Skala Pengungkapan Diri

Estimate	Cronbach's α
Point estimate	0.853

Note. The following items correlated negatively with the scale: V28, V31, V35, V37.

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	If item dropped	
	Cronbach's α	Item-rest correlation
V1	0.847	0.422
V2	0.845	0.538
V3	0.852	0.239
V4	0.844	0.630
V5	0.849	0.350
V6	0.853	0.212
V7	0.850	0.317
V8	0.847	0.434
V9	0.853	0.197
V10	0.843	0.631
V11	0.850	0.327
V12	0.847	0.493

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	If item dropped	
	Cronbach's α	Item-rest correlation
V13	0.847	0.438
V14	0.853	0.231
V15	0.856	0.055
V16	0.850	0.337
V17	0.852	0.262
V18	0.849	0.408
V19	0.846	0.559
V20	0.850	0.336
V21	0.849	0.360
V22	0.846	0.488
V23	0.848	0.427
V24	0.846	0.512
V25	0.847	0.451
V26	0.848	0.420
V27	0.847	0.510
V28	0.861	-0.163
V29	0.847	0.463

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	If item dropped	
	Cronbach's α	Item-rest correlation
V30	0.844	0.544
V31	0.862	-0.253
V32	0.844	0.644
V33	0.849	0.379
V34	0.848	0.478
V35	0.869	-0.430
V36	0.846	0.547
V37	0.858	-0.050
V38	0.846	0.524
V39	0.851	0.298
V40	0.852	0.242
V41	0.851	0.261
V42	0.853	0.182

D. Seleksi Aitem dan Reliabilitas Skala *Intimate Friendship*

Estimate	Cronbach's α
Point estimate	0.896

Note. The following items correlated negatively with the scale: V21, V25, V30, V33, V44.

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	If item dropped	
	Cronbach's α	Item-rest correlation
V1	0.894	0.368
V2	0.890	0.627
V3	0.893	0.413
V4	0.894	0.340
V5	0.891	0.615
V6	0.892	0.513
V7	0.889	0.672
V8	0.896	0.158
V9	0.893	0.441
V10	0.896	0.231
V11	0.893	0.459
V12	0.891	0.622

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	If item dropped	
	Cronbach's α	Item-rest correlation
V13	0.889	0.668
V14	0.895	0.261
V15	0.892	0.543
V16	0.895	0.291
V17	0.893	0.425
V18	0.894	0.387
V19	0.894	0.359
V20	0.896	0.223
V21	0.902	-0.206
V22	0.896	0.187
V23	0.893	0.463
V24	0.891	0.558
V25	0.897	0.138
V26	0.895	0.313
V27	0.896	0.182
V28	0.892	0.526
V29	0.894	0.341

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	If item dropped	
	Cronbach's α	Item-rest correlation
V30	0.898	0.011
V31	0.891	0.600
V32	0.890	0.680
V33	0.899	0.034
V34	0.896	0.226
V35	0.893	0.431
V36	0.894	0.381
V37	0.890	0.621
V38	0.893	0.474
V39	0.893	0.455
V40	0.890	0.665
V41	0.891	0.581
V42	0.900	-0.048
V43	0.895	0.276
V44	0.902	-0.268
V45	0.889	0.670

E. Seleksi Aitem dan Reliabilitas Skala Motif Diversi

Estimate	Cronbach's α
Point estimate	0.914

Note. Variabels V13 and V20 correlated perfectly.

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	If item dropped	
	Cronbach's α	Item-rest correlation
V1	0.909	0.635
V2	0.911	0.545
V3	0.912	0.506
V4	0.908	0.685
V5	0.905	0.773
V6	0.905	0.798
V7	0.907	0.698
V8	0.912	0.487
V9	0.910	0.589
V10	0.909	0.614
V11	0.909	0.625
V12	0.913	0.458

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	If item dropped	
	Cronbach's α	Item-rest correlation
V13	0.910	0.571
V14	0.909	0.621
V15	0.911	0.510
V16	0.916	0.366
V17	0.912	0.467
V18	0.919	0.112
V19	0.906	0.738
V20	0.910	0.571

LAMPIRAN 4 SKALA PENELITIAN



Assalamualaikum wr. wb

Selamat pagi/siang/malam.. Partisipan yang terhormat, di tengah-tengah kesibukan teman-teman izinkan saya memperkenalkan diri.

Saya adalah mahasiswa jurusan Psikologi Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang sedang melakukan penelitian terkait mahasiswa pengguna *Instagram*.

Peneliti menghargai kesediaan saudara/i untuk berpartisipasi dalam menjawab pernyataan pada skala-skala ini sesuai dengan petunjuk yang diberikan. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam pengisian kuesioner ini, dimohon kepada saudara/i untuk mengisi sesuai dengan kondisi dan keadaan sebenarnya. Dan semua informasi yang saudara/i sampaikan pada penelitian ini akan dijamin kerahasiaannya.

Jika ada yang perlu ditanyakan terkait kuesioner ini, silahkan hubungi saya melalui nomor WA 0821767691304 atau email nyimasnbla23@gmail.com

Saya sangat berharap agar anda dapat berpartisipasi dalam penelitian ini. Untuk partisipan yang beruntung akan mendapatkan total hadiah sebesar 100.000 untuk 4 orang partisipan.

Atas kesediaan dan partisipasinya, saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya

NYIMAS NABILA SYAFITRI

Selamat Mengerjakan

Nama :
 Daerah Asal :
 Jurusan / Angkatan :
 No. Hp :
 Alamat :
 Username Instagram :

Petunjuk Pengisian Skala

Bacalah setiap pernyataan berikut dengan cermat. Anda diminta untuk mengemukakan apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri Anda, dengan cara memberi tanda *checklist* (√) pada salah satu pilihan jawaban yang telah tersedia, yaitu :

STS : Jika pernyataan tersebut **Sangat Tidak Sesuai** dengan yang anda alami/rasakan.

TS : Jika pernyataan tersebut **Tidak Sesuai** dengan yang anda alami/rasakan.

S : Jika pernyataan tersebut **Sesuai** dengan yang anda alami/rasakan.

SS : Jika pernyataan tersebut **Sangat Sesuai** dengan yang anda alami/rasakan.

Contoh:

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Secara keseluruhan, hidup saya sesuai dengan apa yang saya harapkan.			√	

Skala I

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya membagikan kejadian penting dalam hidup saya di media sosial Instagram.				
2.	Apabila saya mendapatkan pengalaman baru, saya menuliskannya di media social Instagram.				
3.	Saya menceritakan berbagai macam hal yang saya rasakan dalam hidup saya di media social Instagram				
4.	Saya tidak menuliskan status tentang pengalaman buruk saya di media social Instagram.				
5.	Saya tidak bercerita tentang diri saya sesuai dengan keadaan diri saya di media sosial Instagram.				
6.	Saya mengetahui kepada siapa saja saya menceritakan pengalaman saya di media sosial Instagram.				
7.	Saya mengungkapkan kebahagiaan saya di media sosial Instagram.				
8.	Saya mengetahui apa yang saya ungkapkan di media sosial Instagram merupakan hal yang pantas.				
9.	Saya menceritakan hal yang bersifat pribadi di media sosial Instagram.				
10.	Saya bercerita mengenai orang-orang terdekat saya di media sosial Instagram.				
11.	Saya mengungkapkan kekesalan saya di				

	media sosial Instagram.				
12.	Saya tidak menggunakan media sosial Instagram lebih dari 3 jam sehari				
13.	Saya tidak menceritakan berbagai macam hal yang saya rasakan dalam hidup saya di media sosial Instagram.				
14.	Saya menceritakan perasaan saya secara terbuka di media sosial Instagram.				
15.	Dalam sehari saya menuliskan sekurangnya 2 status yang berisikan pengalaman, perasaan, ide maupun pemikiran saya di media sosial Instagram.				
16.	Saya bercerita tentang diri saya sesuai dengan keadaan diri saya di media sosial Instagram.				
17.	Saya menuliskan status yang berisi pengalaman saya di media sosial Instagram setiap hari.				
18.	Saya tidak mengungkapkan kebahagiaan saya di media sosial Instagram.				
19.	Saya tidak menceritakan perasaan saya secara terbuka di media sosial Instagram.				
20.	Saya bercerita di media sosial Instagram sesuai dengan kejadian yang saya alami.				
21.	Saya tidak bercerita mengenai orang-orang terdekat saya di media sosial Instagram.				
22.	Saya tidak menceritakan hal yang bersifat pribadi di media sosial Instagram				
23.	Saya menceritakan hal-hal pribadi mengenai teman saya secara detail di media sosial Instagram.				
24.	Saya menceritakan hal-hal baik				

	mengenai diri saya di media sosial Instagram.				
25.	Saya menceritakan pengalaman pribadi saya secara rinci di media sosial Instagram.				
26.	Saya tidak membagikan kejadian penting dalam hidup saya di media sosial Instagram.				
27.	Saya tidak menceritakan hal-hal mengenai diri saya secara detail di media sosial Instagram.				
28.	Saya menuliskan status tentang pengalaman buruk saya di media sosial Instagram.				
29.	Saya tidak mengungkapkan kebahagiaan saya di media sosial Instagram				
30.	Saya menceritakan hal-hal pribadi mengenai diri saya secara detail di media sosial Instagram.				
31.	Saya tidak menceritakan pengalaman pribadi saya secara rinci di media sosial Instagram.				

Skala 2

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memiliki teman yang spesial di media sosial Instagram.				
2	Saya merasa teman-teman saya di media sosial Instagram melengkapi hidup saya.				
3	Saya memperlakukan teman sayasecara istimewa di media sosial Instagram.				
4	Saya memiliki teman yang mempunyai hobi yang sama dengan saya di media sosial Instagram.				
5	Saya senang menghabiskan waktu berbagi pengalaman bersama dengan teman saya di media sosial Instagram.				
6	Saya dan teman saya senang menghabiskan waktu bercerita mengenai hal yang kami sukai bersama di media sosial Instagram.				
7	Saya merasakan hal yang dirasakan oleh teman saya seperti terjadi pada diri saya saat di media social Instagram.				
8	Saya tidak merasa sedih apabila teman saya merasa sedih di media sosial Instagram.				
9	Saya memberikan motivasi melalui tulisan saya di media sosial Instagram.				
10	Saya membantu teman saya yang mengalami masalah di media sosial Instagram.				
11	Saya memberikan masukan secara terus terang di media social Instagram.				

12	Saya tidak terbuka mengenai kelemahan saya di media sosial Instagram.				
13	Saya tidak merasa teman-teman saya di media sosial Instagram istimewa dibandingkan teman-teman saya yang lain.				
14	Saya tidak memiliki teman yang mempunyai hobi yang sama dengan saya di media sosial Instagram.				
15	Saya merasa nyaman berkomunikasi dengan teman saya di media sosial Instagram.				
16	Saya merasa sedih apabila teman saya merasa sedih di media sosial Instagram.				
17	Saya merasa tidak nyaman berkomunikasi dengan teman saya di media sosial Instagram.				
18	Saya merasa nyambung apabila berkomunikasi dengan teman saya di media sosial Instagram.				
19	Saya tidak memberikan motivasi melalui tulisan saya di media sosial Instagram.				
20	Saya bercerita tentang teman saya tanpa persetujuannya di media sosial Instagram.				
21	Saya membagikan saran sesuai dengan pendapat saya di media sosial Instagram.				
22	Saya tidak terbuka mengenai kelemahan saya di media social Instagram.				
23	Saya tidak membagikan saran sesuai dengan pendapat saya di media sosial Instagram.				
24	Saya tidak merasa teman-teman saya di media sosial Instagram istimewa dibandingkan teman-teman saya yang lain.				

25	Saya tidak memberikan masukan secara terus terang di media social Instagram.				
26	Saya tidak merasa nyambung apabila berkomunikasi dengan teman saya di media sosial Instagram.				
27	Saya dan teman saya tidak senang menghabiskan waktu bercerita mengenai hal yang kami sukai bersama di media sosial Instagram.				
28	Saya tidak membantu teman saya yang mengalami masalah di media sosial Instagram.				
29	Saya tidak selalu ada untuk teman saya di media sosial Instagram apabila dia memerlukan bantuan saya.				
30	Saya tidak memiliki teman yang spesial di media sosial Instagram.				
31	Saya tidak merasakan hal yang dirasakan oleh teman saya seperti terjadi pada diri saya saat di media sosial Instagram.				
32	Saya tidak membela teman saya apabila dia diganggu di media sosial Instagram.				
33	Saya tidak senang menghabiskan waktu berbagi pengalaman bersama dengan teman saya di media sosial Instagram.				

Skala 3

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya menggunakan media sosial Instagram untuk mengusir rasa bosan saya				
2.	Bagi saya, media sosial Instagram menjadi sarana untuk beristirahat dari rutinitas saya sehari-hari				
3.	Saya menggunakan media sosial Instagram untuk melepas perasaan emosi yang saya rasakan				
4.	Saya menggunakan media sosial Instagram untuk mengisi waktu luang saya				
5.	Saya menggunakan media sosial Instagram untuk melupakan permasalahan yang saya hadapi (walau hanya sebentar)				
6.	Saya menggunakan media sosial Instagram sebagai sarana untuk menghibur diri disaat mengalami sebuah masalah				
7.	Saya tidak menjadikan media sosial Instagram untuk mengusir rasa bosan				
8.	Saya tidak Saya menggunakan media sosial Instagram disaat saya tidak beraktivitas dan memiliki waktu senggang				
9.	Saya tidak menggunakan media sosial Instagram untuk mengisi waktu luang yang saya miliki				
10.	Instagram tidak menjadi sarana saya untuk beristirahat dari rutinitas sehari-				

	hari				
11.	Saya tidak menggunakan media sosial Instagram untuk melupakan permasalahan yang saya hadapi				
12.	Bagi saya, media sosial Instagram tidak menjadi salah satu sarana utama memperoleh hiburan				
13.	Bagi saya, media sosial Instagram menjadi salah satu sarana utama memperoleh hiburan				
14.	Saya tidak menggunakan media sosial Instagram sebagai sarana untuk menghibur diri disaat mengalami sebuah masalah				
15.	Saya menggunakan media sosial Instagram disaat saya tidak beraktivitas dan memiliki waktu senggang				
16.	Saya tidak menggunakan media sosial Instagram untuk melepas perasaan emosi yang saya rasakan				
17.	Saya menggunakan media sosial Instagram saat sedang stress				
18.	Disaat saya sedang tidak melakukan aktivitas apa-apa, saya sering membuka media social Instagram				
19.	Setelah melakukan berbagai kegiatan, saya menggunakan media social Instagram sampai saya akan tidur				

LAMPIRAN 5 SKALA PENELITIAN *BY GOOGLE FORM*



F. Skala Penelitian *By Google Form*

<p>4/1/2021, 1:04 PM</p> <p>Kuesioner Penelitian</p> <p>Anda telah menjawab pertanyaan ini pada:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Selesai 2. Selesai 3. Tidak Selesai 4. Sangat Tidak Selesai <p>—</p> <p>Seberapa menyenangkan media sosial Instagram untuk mengirim pesan langsung kepada teman-teman Anda?</p> <p><input checked="" type="radio"/> Sangat menyenangkan</p> <p><input type="radio"/> Selesai</p> <p><input type="radio"/> Tidak Selesai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Selesai</p> <p>—</p> <p>Bagaimana Anda merasa Instagram membantu Anda berinteraksi dan berinteraksi dengan teman-teman Anda?</p> <p><input type="radio"/> Sangat Selesai</p> <p><input checked="" type="radio"/> Selesai</p> <p><input type="radio"/> Tidak Selesai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Selesai</p> <p>—</p> <p>Seberapa menyenangkan media sosial Instagram untuk melihat pesan-pesan yang Anda dapatkan?</p> <p><input type="radio"/> Sangat Selesai</p> <p><input checked="" type="radio"/> Selesai</p> <p><input type="radio"/> Tidak Selesai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Selesai</p>	<p>4/1/2021, 1:04 PM</p> <p>Kuesioner Penelitian</p> <p>Seberapa menyenangkan media sosial Instagram untuk mengirim pesan langsung kepada teman-teman Anda?</p> <p><input type="radio"/> Sangat Selesai</p> <p><input checked="" type="radio"/> Selesai</p> <p><input type="radio"/> Tidak Selesai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Selesai</p> <p>—</p> <p>Seberapa menyenangkan media sosial Instagram untuk melakukan komunikasi yang Anda sukai melalui fitur baru di Instagram?</p> <p><input type="radio"/> Sangat Selesai</p> <p><input checked="" type="radio"/> Selesai</p> <p><input type="radio"/> Tidak Selesai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Selesai</p> <p>—</p> <p>Seberapa menyenangkan media sosial Instagram sebagai sarana untuk menghibur diri dan menghibur teman-teman Anda?</p> <p><input checked="" type="radio"/> Sangat Selesai</p> <p><input type="radio"/> Selesai</p> <p><input type="radio"/> Tidak Selesai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Selesai</p>
<p>4/1/2021, 1:04 PM</p> <p>Kuesioner Penelitian</p> <p>Seberapa menyenangkan media sosial Instagram untuk mengirim pesan langsung kepada teman-teman Anda?</p> <p><input type="radio"/> Sangat Selesai</p> <p><input type="radio"/> Selesai</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak Selesai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Selesai</p> <p>—</p> <p>Seberapa menyenangkan media sosial Instagram untuk melakukan komunikasi yang Anda sukai melalui fitur baru di Instagram?</p> <p><input type="radio"/> Sangat Selesai</p> <p><input type="radio"/> Selesai</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak Selesai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Selesai</p> <p>—</p> <p>Seberapa menyenangkan media sosial Instagram sebagai sarana untuk menghibur diri dan menghibur teman-teman Anda?</p> <p><input type="radio"/> Sangat Selesai</p> <p><input type="radio"/> Selesai</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak Selesai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Selesai</p>	<p>4/1/2021, 1:04 PM</p> <p>Kuesioner Penelitian</p> <p>Instagram membantu Anda berinteraksi dan berinteraksi dengan teman-teman Anda?</p> <p><input type="radio"/> Sangat Selesai</p> <p><input type="radio"/> Selesai</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak Selesai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Selesai</p> <p>—</p> <p>Seberapa menyenangkan media sosial Instagram untuk melakukan komunikasi yang Anda sukai melalui fitur baru di Instagram?</p> <p><input type="radio"/> Sangat Selesai</p> <p><input type="radio"/> Selesai</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak Selesai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Selesai</p> <p>—</p> <p>Bagaimana Anda merasa Instagram membantu Anda berinteraksi dan berinteraksi dengan teman-teman Anda?</p> <p><input type="radio"/> Sangat Selesai</p> <p><input type="radio"/> Selesai</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak Selesai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Selesai</p>

4192, 13/04/2021 Kuesioner Penelitian

Pagi saja, media sosial Instagram menjadi salah satu sarana utama memperoleh hiburan ?

Sangat sesuai

Sesuai

Tidak sesuai

Sangat tidak sesuai

Sesu tidak menggunakan media sosial Instagram sebagai sarana untuk mengetahui dan memecahkan sebuah masalah ?

Sangat sesuai

Sesuai

Tidak sesuai

Sangat tidak sesuai

Sesu menggunakan media sosial Instagram karena ego tidak berkecenderungan dan memiliki nilai yang tinggi ?

Sangat sesuai

Sesuai

Tidak sesuai

Sangat tidak sesuai

4192, 13/04/2021 Kuesioner Penelitian

Sesu tidak menggunakan media sosial Instagram untuk melihat pesan-pesan yang ada di media ?

Sangat sesuai

Sesuai

Tidak sesuai

Sangat tidak sesuai

Sesu menggunakan media sosial Instagram saat sedang bekerja ?

Sangat sesuai

Sesuai

Tidak sesuai

Sangat tidak sesuai

Diwar saja sedang tidak melakukan aktivitas apapun, sesu sering membuka media sosial Instagram ?

Sangat sesuai

Sesuai

Tidak sesuai

Sangat tidak sesuai

4192, 13/04/2021 Kuesioner Penelitian

Nerak melakukan berbagai kegiatan, sesu menggunakan media sosial Instagram sangat sesu akan tidak ?

Sangat sesuai

Sesuai

Tidak sesuai

Sangat tidak sesuai

Kerjakan ini pada saat Anda melakukan tugas.

Google Formulir

4192, 13/04/2021 Kuesioner Penelitian

Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum wr wb
Selamat pagi siang malam. Partisipan yang terhormat, di tengah-tengah kehidupan teman-teman kalian saya menghormatikan di
Saya adalah mahasiswa jurusan Psikologi Islam Universitas Islam Negeri Balaq Lembang yang sedang melakukan penelitian terkait mahasiswa pengguna Instagram. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana sikap (sikap) apa sebagai salah satu aspek menggunakan media sosial Instagram. Oleh karena itu, saya menghormatikan data-data yang menunjang penelitian ini agar memperoleh kesimpulan yang akurat mengenai berbagai permasalahan yang terdapat dalam media ini.
Data penelitian ini termasuk identifikasi akan dibagikan secara anonim dan tetap akan dipertahankan dalam penelitian ini. Pihak Kuesioner ini tidak ada jawaban benar ataupun salah. Partisipan dapat memilih jawaban yang paling sesuai. Jika ada keraguan, silakan pilih jawaban "Ya" pada pilihan jawaban berikut.
Jika ada yang perlu ditanyakan terkait kuesioner ini, silakan hubungi saya melalui nomor WA 082170591188 atau email: ruzaidah23@gmail.com
Saya sangat berharap agar anda dapat berpartisipasi dalam penelitian ini. Untuk partisipan yang beruntung akan mendapatkan total hadiah pulsa 100.000 untuk masing-masing 5 orang partisipan.
Peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas partisipasi dan kesediaan anda untuk membantu penelitian ini.
Wassalamualaikum Wr Wb

Apakah anda bersedia? *

Ya

Tidak

Kuesioner Pengumpulan Data, Instrumen Friendship, dan Moral Drama

Nama *

Fatihah Fadhilah Najah

41720_134 PW Kuesioner Penelitian

Jenis Akun:

Lain

Persepsi

Siapa saja? :

Sekarang

Siapa saja? :

08952344527

Angkatan? :

2019

2020

2021

Apakah Anda memiliki aplikasi media sosial Instagram? :

Ya

Tidak

41720_134 PW Kuesioner Penelitian

Seberapa sering Anda menggunakan Instagram? :

Parah sekali, _____

Apakah Anda aktif menggunakan media sosial Instagram? :

Ya

Tidak

Durasi dalam penggunaan media sosial Instagram per hari (rata-rata per hari)? :

1-2 jam

3-4 jam

Lebih dari 4 jam

Apakah yang sering Anda gunakan saat browsing Instagram (lebih dari satu)? :

Berdiskusi komentar

Instagram stories

Reels

Mengupload foto atau video

Yang lain: _____

41720_134 PW Kuesioner Penelitian

Apakah Anda sering menggunakan apa yang Anda gunakan melalui media sosial Instagram? :

Ya

Tidak

Yang lain: _____

Media sosial lain yang sering Anda gunakan selain Instagram (lebih banyak lebih dari satu Media sosial):

WhatsApp

Skill :

Peringkat Persepsi :

Skala ini memiliki jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda.

Berikut ini rangkaiannya:

A. Sangat Sesuai

B. Sesuai

C. Tidak Sesuai

D. Sangat Tidak Sesuai

Siapa yang membangun jejaring penting dalam hidup Anda di media sosial Instagram? :

Sangat sesuai

Sesuai

Tidak sesuai

Sangat tidak sesuai

41720_134 PW Kuesioner Penelitian

Apakah Anda bersedia memberikan barang yang Anda miliki di media sosial Instagram? :

Sangat sesuai

Sesuai

Tidak sesuai

Sangat tidak sesuai

Siapa yang memberikan barang yang Anda miliki dalam hidup Anda di media sosial Instagram? :

Sangat sesuai

Sesuai

Tidak sesuai

Sangat tidak sesuai

Siapa yang memberikan barang yang Anda miliki dalam hidup Anda di media sosial Instagram? :

Sangat sesuai

Sesuai

Tidak sesuai

Sangat tidak sesuai

Kategori Perilaku

41702 - 13/10/18

Saya tidak beresiko mengirim foto saya sendiri dengan labelan dari saya di media sosial Instagram. *

Sangat sesuai

Sesuai

Tidak sesuai

Sangat tidak sesuai

Saya menggunakan labelan siapa saja yang memencikan pengalaman saya di media sosial Instagram. *

Sangat sesuai

Sesuai

Tidak sesuai

Sangat tidak sesuai

Saya menggunakan labelan siapa saja di media sosial Instagram. *

Sangat sesuai

Sesuai

Tidak sesuai

Sangat tidak sesuai

Kategori Perilaku

41702 - 13/10/18

Saya menggunakan foto yang saya unggah di media sosial Instagram menggunakan label yang pantas. *

Sangat sesuai

Sesuai

Tidak sesuai

Sangat tidak sesuai

Saya memencikan label yang berbau profani di media sosial Instagram. *

Sangat sesuai

Sesuai

Tidak sesuai

Sangat tidak sesuai

Saya beresiko mengirim orang-orang media sosial saya di media sosial Instagram. *

Sangat sesuai

Sesuai

Tidak sesuai

Sangat tidak sesuai

Kategori Perilaku

41702 - 13/10/18

Saya menggunakan labelan siapa saja di media sosial Instagram. *

Sangat sesuai

Sesuai

Tidak sesuai

Sangat tidak sesuai

Saya tidak menggunakan media sosial Instagram lebih dari 1 jam sehari. *

Sangat sesuai

Sesuai

Tidak sesuai

Sangat tidak sesuai

Saya tidak memencikan labelan siapa saja dengan labelan siapa di media sosial Instagram. *

Sangat sesuai

Sesuai

Tidak sesuai

Sangat tidak sesuai

Kategori Perilaku

41702 - 13/10/18

Saya memencikan pesan apa saja melalui di media sosial Instagram. *

Sangat sesuai

Sesuai

Tidak sesuai

Sangat tidak sesuai

Dalam sehari saya memencikan labelan siapa saja yang berbau profani, labelan siapa saja di media sosial Instagram. *

Sangat sesuai

Sesuai

Tidak sesuai

Sangat tidak sesuai

Saya beresiko mengirim foto saya sendiri dengan labelan dari saya di media sosial Instagram. *

Sangat sesuai

Sesuai

Tidak sesuai

Sangat tidak sesuai

Kuesioner Penelitian

4/17/2023, 1:04 PM

Apakah Anda merasa bahwa pengalaman Anda di media sosial Instagram sangat baik? *

Sangat sesuai

Sesuai

Tidak sesuai

Sangat tidak sesuai

Apakah Anda menganggap kebutuhan Anda di media sosial Instagram? *

Sangat sesuai

Sesuai

Tidak sesuai

Sangat tidak sesuai

Apakah Anda menggunakan program yang secara khusus di media sosial Instagram? *

Sangat sesuai

Sesuai

Tidak sesuai

Sangat tidak sesuai

Kuesioner Penelitian

4/17/2023, 1:04 PM

Apakah Anda merasa bahwa pengalaman Anda dengan jejaring yang Anda alami? *

Sangat sesuai

Sesuai

Tidak sesuai

Sangat tidak sesuai

Apakah Anda merasa mengalami orang-orang di media sosial Instagram? *

Sangat sesuai

Sesuai

Tidak sesuai

Sangat tidak sesuai

Apakah Anda merasa terinspirasi hal yang bermanfaat pribadi di media sosial Instagram? *

Sangat sesuai

Sesuai

Tidak sesuai

Sangat tidak sesuai

Kuesioner Penelitian

4/17/2023, 1:04 PM

Apakah Anda merasa bahwa hal baik Instagram di era di media sosial Instagram? *

Sangat sesuai

Sesuai

Tidak sesuai

Sangat tidak sesuai

Apakah Anda merasa bahwa hal baik Instagram ini secara keseluruhan di media sosial Instagram? *

Sangat sesuai

Sesuai

Tidak sesuai

Sangat tidak sesuai

Apakah Anda merasa bahwa pengalaman pribadi Anda secara keseluruhan di media sosial Instagram? *

Sangat sesuai

Sesuai

Tidak sesuai

Sangat tidak sesuai

Ya

Kuesioner Penelitian

4/17/2023, 1:04 PM

Apakah Anda merasa bahwa pengalaman Anda dengan jejaring yang Anda alami? *

Sangat sesuai

Sesuai

Tidak sesuai

Sangat tidak sesuai

Apakah Anda merasa bahwa hal baik Instagram ini secara keseluruhan di media sosial Instagram? *

Sangat sesuai

Sesuai

Tidak sesuai

Sangat tidak sesuai

Apakah Anda merasa bahwa pengalaman pribadi Anda secara keseluruhan di media sosial Instagram? *

Sangat sesuai

Sesuai

Tidak sesuai

Sangat tidak sesuai

Kuesioner Penelitian

4/17/2023, 1:04 PM

Apakah Anda merasa bahwa pengalaman Anda di media sosial Instagram? *

Sangat sesuai

Sesuai

Tidak sesuai

Sangat tidak sesuai

Apakah Anda merasa bahwa hal baik Instagram ini secara keseluruhan di media sosial Instagram? *

Sangat sesuai

Sesuai

Tidak sesuai

Sangat tidak sesuai

Apakah Anda merasa bahwa pengalaman pribadi Anda secara keseluruhan di media sosial Instagram? *

Sangat sesuai

Sesuai

Tidak sesuai

Sangat tidak sesuai

Ya

Profil Pengguna

Anda akan diminta untuk mengisi informasi yang berkaitan dengan diri Anda. Untuk memastikan akurasi jawaban, mohon mengisi dengan benar.

1. Nama Lengkap

2. Email

Kuesioner Penelitian

4/17/2023, 1:04 PM

Apakah Anda merasa bahwa pengalaman Anda dengan jejaring yang Anda alami? *

Sangat sesuai

Sesuai

Tidak sesuai

Sangat tidak sesuai

Apakah Anda merasa bahwa hal baik Instagram ini secara keseluruhan di media sosial Instagram? *

Sangat sesuai

Sesuai

Tidak sesuai

Sangat tidak sesuai

Apakah Anda merasa bahwa pengalaman pribadi Anda secara keseluruhan di media sosial Instagram? *

Sangat sesuai

Sesuai

Tidak sesuai

Sangat tidak sesuai

41703_144141

Kepercayaan

Saya memiliki teman yang menganggap lebih penting sama dengan saya di media sosial Instagram. *

Sangat sesuai

Sesuai

Tidak sesuai

Sangat tidak sesuai

Saya sering menghabiskan waktu berbagi pengalaman bersama dengan teman saya di media sosial Instagram. *

Sangat sesuai

Sesuai

Tidak sesuai

Sangat Tidak sesuai

Saya dan teman saya sering menghabiskan waktu bersama dengan hal yang kami sukai bersama di media sosial Instagram. *

Sangat sesuai

Sesuai

Tidak sesuai

Sangat tidak sesuai

41703_144141

Kepercayaan

Saya merasa hal yang dilakukan oleh teman saya seperti orang pada diri saya saat di media sosial Instagram. *

Sangat sesuai

Sesuai

Tidak sesuai

Sangat tidak sesuai

Saya tidak merasa sulit apabila teman saya merasa sulit di media sosial Instagram. *

Sangat sesuai

Sesuai

Tidak sesuai

Sangat tidak sesuai

Saya memberikan komentar melalui video di media sosial Instagram. *

Sangat sesuai

Sesuai

Tidak sesuai

Sangat tidak sesuai

41703_144141

Kepercayaan

Saya membantu teman saya yang mengalami masalah di media sosial Instagram. *

Sangat sesuai

Sesuai

Tidak sesuai

Sangat tidak sesuai

Saya memberikan masukan secara sering di media sosial Instagram. *

Sangat sesuai

Sesuai

Tidak sesuai

Sangat tidak sesuai

Saya tidak merasa terganggu oleh komentar yang di media sosial Instagram. *

Sangat sesuai

Sesuai

Tidak sesuai

Sangat tidak sesuai

41703_144141

Kepercayaan

Saya tidak merasa teman saya di media sosial Instagram memiliki perbedaan dengan teman saya yang lain. *

Sangat sesuai

Sesuai

Tidak sesuai

Sangat tidak sesuai

Saya tidak memiliki teman yang menganggap lebih penting sama dengan saya di media sosial Instagram. *

Sangat sesuai

Sesuai

Tidak sesuai

Sangat tidak sesuai

Saya merasa nyaman berkomunikasi dengan teman saya di media sosial Instagram. *

Sangat sesuai

Sesuai

Tidak sesuai

Sangat tidak sesuai

41102, 134 PM Kuesioner Penelitian

Saya merasa tidak nyaman karena saya merasa tidak di media sosial Instagram. *

Sangat sesuai
 Sesuai
 Tidak sesuai
 Sangat tidak sesuai

Saya merasa tidak nyaman berinteraksi dengan teman saya di media sosial Instagram. *

Sangat sesuai
 Sesuai
 Tidak sesuai
 Sangat tidak sesuai

Saya merasa tidak nyaman berinteraksi dengan teman saya di media sosial Instagram. *

Sangat sesuai
 Sesuai
 Tidak sesuai
 Sangat tidak sesuai

Saya tidak memberikan motivasi melalui tulisan saya di media sosial Instagram. *

Sangat sesuai
 Sesuai
 Tidak sesuai
 Sangat tidak sesuai

Saya beresita tertang teman saya tanpa persetujuan di media sosial Instagram. *

Sangat sesuai
 Sesuai
 Tidak sesuai
 Sangat tidak sesuai

Saya membagikan saran sesuai dengan pendapat saya di media sosial Instagram. *

Sangat sesuai
 Sesuai
 Tidak sesuai
 Sangat tidak sesuai

https://www.google.com/forms/d/1e-lyqHhL_CwY3KQm8E8M7Dq5FNKq3_ZZmE48WagpqrAC7D8jgI-Thu_KAM_PZ2ZF_jm1_2102 https://www.google.com/forms/d/1e-lyqHhL_CwY3KQm8E8M7Dq5FNKq3_ZZmE48WagpqrAC7D8jgI-Thu_KAM_PZ2ZF_jm1_2102



41102, 134 PM Kuesioner Penelitian

Saya tidak terbuka mengenai kelemahan saya di media social Instagram. *

Sangat sesuai
 Sesuai
 Tidak sesuai
 Sangat tidak sesuai

Saya tidak membagikan saran sesuai dengan pendapat saya di media sosial Instagram. *

Sangat sesuai
 Sesuai
 Tidak sesuai
 Sangat tidak sesuai

Saya tidak merasa nyaman-nyaman saya di media sosial Instagram ini karena dibandingkan teman-teman saya yang lain. *

Sangat sesuai
 Sesuai
 Tidak sesuai
 Sangat tidak sesuai

https://www.google.com/forms/d/1e-lyqHhL_CwY3KQm8E8M7Dq5FNKq3_ZZmE48WagpqrAC7D8jgI-Thu_KAM_PZ2ZF_jm1_2202

41702, 1:54 PM Kuesioner Penelitian

Saya tidak memberikan makanan secara teratur di media sosial Instagram. *

Sangat sesuai
 Sesuai
 Tidak sesuai
 Sangat tidak sesuai

Saya tidak merasa terhubung apabila berinteraksi dengan teman saya di media sosial Instagram. *

Sangat sesuai
 Sesuai
 Tidak sesuai
 Sangat tidak sesuai

Saya dan teman saya tidak sering menghabiskan waktu bersama mengenai hal yang kami sukai bersama di media sosial Instagram. *

Sangat sesuai
 Sesuai
 Tidak sesuai
 Sangat tidak sesuai

https://www.google.com/forms/u/0/view_qid/G1730NB4B819T2G5QPM4u8L2ZhdnEw4w8m9p9w9r4C708qg3Ths4AMF_PZ2F_ZH... 1/10

41702, 1:54 PM Kuesioner Penelitian

Saya tidak membantu teman saya yang mengalami masalah di media sosial Instagram. *

Sangat sesuai
 Sesuai
 Tidak sesuai
 Sangat tidak sesuai

Saya tidak selalu ada untuk teman saya di media sosial Instagram apabila dia memerlukan bantuan saya. *

Sangat sesuai
 Sesuai
 Tidak sesuai
 Sangat tidak sesuai

Saya tidak memiliki teman yang spesial di media sosial Instagram. *

Sangat sesuai
 Sesuai
 Tidak sesuai
 Sangat tidak sesuai

https://www.google.com/forms/u/0/view_qid/G1730NB4B819T2G5QPM4u8L2ZhdnEw4w8m9p9w9r4C708qg3Ths4AMF_PZ2F_ZH... 2/10

41702, 1:56 PM Kuesioner Penelitian

Saya tidak merasakan hal yang buruk oleh teman saya seperti terjadi pada diri saya saat di media sosial Instagram. *

Sangat sesuai
 Sesuai
 Tidak sesuai
 Sangat tidak sesuai

Saya tidak merasa teman saya apabila dia diabaikan di media sosial Instagram. *

Sangat sesuai
 Sesuai
 Tidak sesuai
 Sangat tidak sesuai

Saya tidak sering menghabiskan waktu berbagi pengalaman bersama dengan teman saya di media sosial Instagram. *

Sangat sesuai
 Sesuai
 Tidak sesuai
 Sangat tidak sesuai

Skala 5
 Petunjuk Pengisian:
 Silakan memilih jawaban yang paling sesuai dengan diri anda.

https://www.google.com/forms/u/0/view_qid/G1730NB4B819T2G5QPM4u8L2ZhdnEw4w8m9p9w9r4C708qg3Ths4AMF_PZ2F_ZH... 3/10

LAMPIRAN 6 TABULASI DATA PENELITIAN
Penelitian Kedua Variabel



No.	Y	X1	X2
1	82	80	48
2	83	83	60
3	75	86	53
4	82	84	49
5	88	82	53
6	92	81	60
7	89	83	64
8	90	90	62
9	84	87	63
10	92	79	64
11	81	79	61
12	90	82	63
13	73	80	51
14	84	86	68
15	84	77	54
16	91	87	63
17	83	78	62
18	95	80	50
19	81	86	56
20	83	88	54
21	81	80	42
22	78	85	52
23	82	81	48
24	80	82	42
25	85	88	60
26	84	82	52
27	91	82	53
28	84	84	55
29	83	80	47
30	79	80	46
31	88	84	55

32	76	77	40
33	81	77	46
34	78	81	42
35	90	85	62
36	82	70	51
37	83	85	57
38	84	78	46
39	91	84	48
40	85	75	56
41	94	80	59
42	91	84	57
43	83	83	48
44	82	92	64
45	91	83	67
46	83	70	55
47	84	78	59
48	92	85	48
49	82	91	40
50	83	93	50
51	90	80	54
52	80	83	50
53	80	92	56
54	86	87	50
55	86	75	49
56	73	90	51
57	80	89	53
58	80	89	53
59	83	85	50
60	82	82	52
61	75	86	55
62	84	81	50
63	75	90	55

64	75	93	55
65	76	87	54
66	80	84	52
67	73	84	51
68	76	86	50
69	87	75	48
70	89	82	49
71	85	86	50
72	89	71	46
73	90	73	54
74	70	88	48
75	75	87	55
76	90	84	63
77	87	82	55
78	79	87	50
79	77	88	53
80	78	80	49
81	92	87	61
82	87	75	52
83	78	85	63
84	75	89	40
85	90	74	51
86	89	84	50
87	89	72	65
88	79	88	59
89	70	87	50
90	79	84	57

LAMPIRAN 7 HASIL UJI ASUMSI UJI ASUMSI

a. Uji Normalitas

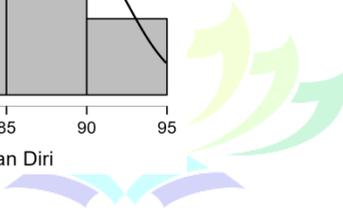
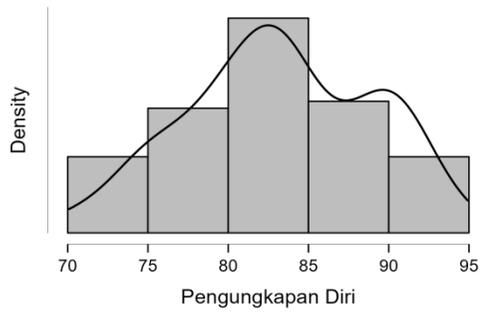
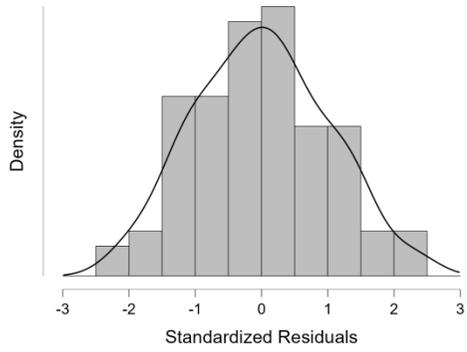
Descriptive Statistics

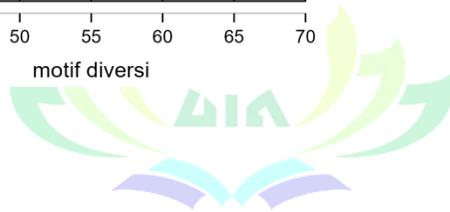
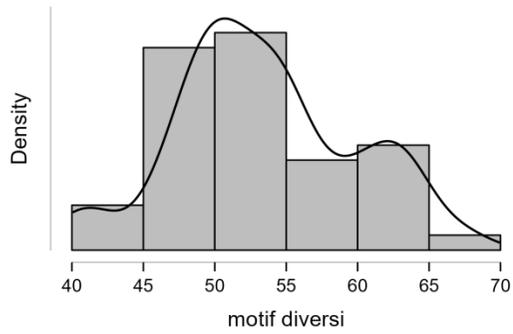
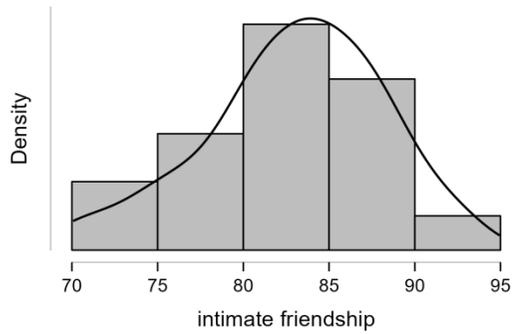
	Pengungkapan Diri	intimate friendship	motif diversi
Valid	90	90	90
Missing	0	0	0
Mean	83.222	82.978	53.478
Std. Deviation	5.815	5.238	6.369
Shapiro-Wilk	0.976	0.976	0.974
P-value of Shapiro- Wilk	0.094	0.090	0.067
Minimum	70.000	70.000	40.000
Maximum	95.000	93.000	68.000



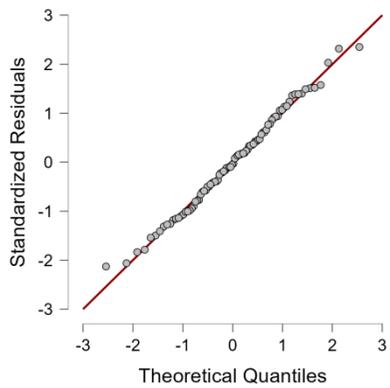
G. Distribution Plots

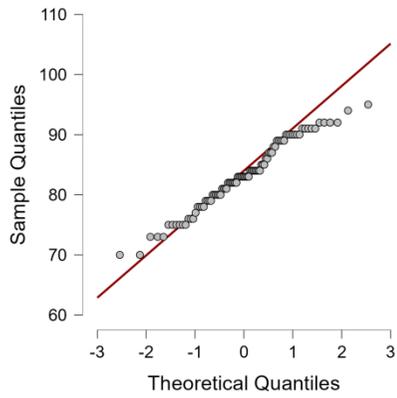
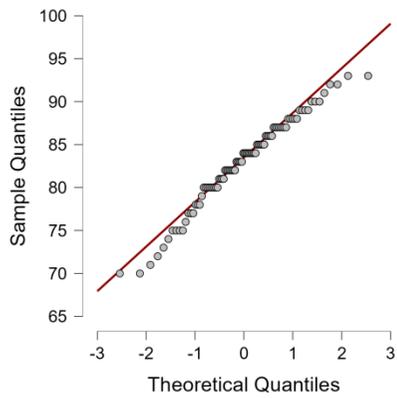
Standardized Residuals Histogram

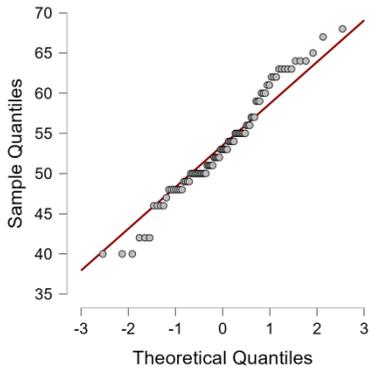




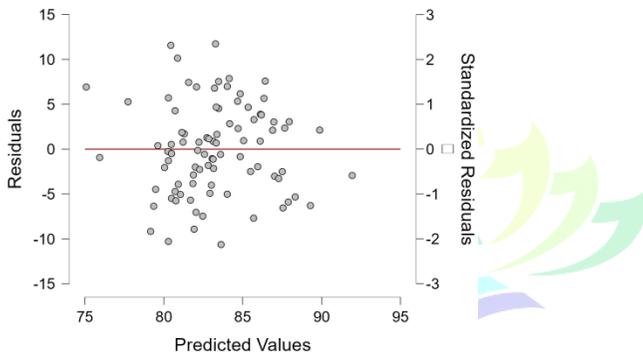
H. *Q-Q Plots* Tiga Variabel



I. *Q-Q Plots* Variabel Pengungkapan Diri**J. *Q-Q Plots* Variabel *Intimate Friendship*****K. *Q-Q Plots* Variabel Motif Diversi**



L. Residuals vs. Predicted



LAMPIRAN 8 HASIL UJI HIPOTESIS

Correlation

Pearson's Correlations

Variabel		Pengungkapan Diri	intimate friendship	motif diversi
1. Pengungkapan Diri	Pearson's r	—		
	p-value	—		
2. intimate friendship	Pearson's r	-0.344	—	
	p-value	< .001	—	
3. motif diversi	Pearson's r	0.343	0.105	—
	p-value	< .001	0.326	—

LAMPIRAN 9 SURAT IZIN RISET



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat : Jl. Letkol H.Endro Suratmin Sukrame I Telp. (0721)703278 Bandar Lampung 35131

Nomor : B. 140 / UN.16 / DU.1 / PP.009.7/01/2022 24 Januari 2022
Lampiran : -
Perihal : Mohon Izin Mengadakan
Research / Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama
UIN Raden Intan Lampung.

Assalamu'alaikum wr.wb

Schubungan dengan telah diterimanya judul skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Nama / NPM : Nyimas Nabila Syafitri /1831080243
Jurusan : Psikologi Islam
Judul Skripsi : Hubungan Antara *Intimate Friendship* Dan Motif Diversi Dengan Pengungkapan Diri Pada mahasiswa Pengguna Instagram.

Berkeanaan dengan pokok surat tersebut diatas, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan Research /Penelitian Di Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.

Perlu kiranya kami jelaskan bahwa Research / Penelitian dimaksud semata-mata dalam rangka memperoleh data yang berhubungan dengan disiplin ilmu penyelesaian Skripsi yang bersangkutan.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb



Tembusan :
Ketua Prodi Psikologi Islam